

# PERAN DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA DALAM PEMBINAAN ATLET SEPAKBOLA DI KABUPATEN TEBO

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.1)  
dalam Ilmu Pemerintahan pada Fakultas Syari'ah**



Oleh :

**HALIL GIBRAN NASUTION**

**NIM :105180344**

Pembimbing :

**Agus salim, M.A., M.I.R., Ph.D**

**Idris , S.S., M.H**

**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN  
FAKULTAS SYARIAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
1444 H / 2022**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

# PERAN DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA DALAM PEMBINAAN ATLET SEPAKBOLA DI KABUPATEN TEBO

## SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.1)  
Dalam Ilmu Pemerintahan pada Fakultas Syari'ah**



Oleh :

**HALIL GIBRAN NASUTION  
NIM :105180344**

Pembimbing :

**Agus salim, M.A., M.I.R., Ph.D  
Idris , S.S., M.H**

**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN  
FAKULTAS SYARIAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
1444 H / 2022**

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

### PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Halil Gibran Nasution  
NIM 105180344  
Jurusan : Ilmu Pemerintahan  
Fakultas : Syariah  
Alamat : Jl. Sarifah alam desa Paseban RT.05 Kabupaten Tebo

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “ **Peran Dinas Pemuda Dan Olahraga Dalam Pembinaan Atlit Sepak Bola di Kabupaten TEBO**” adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiatisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis oleh orang lain, kecuali kutipan yang telah disebutkan sumbernya dengan ketentuan yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila pernyataan ini tidak benar maka peneliti siap mempertanggungjawabkan sesuai hukum yang berlaku dan ketentuan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.



Jambi oktober 2022

**Halil Gibran Nasution**  
**105180344**

## PENGESAHAN PANITIA UJIAN

Skripsi berjudul “peran dinas pemuda dan olahraga dalam pembinaan atlet sepakbola di kabupaten tebo” telah diujikan pada Sidang Munaqasah Fakultas Syariah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi pada tanggal 10 April 2023. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.1) dalam Jurusan Hukum Ekonomi Syariah.



Jambi, Mei 2023

Mengesahkan:

Dekan,  
**Agus Salim, S.Ag., M.H**  
NIP. 201022000031005

### Panitia Ujian :

1. Ketua Sidang : Drs. H. Hasbi Ash-Shiddiqi, MA  
NIP. 196406081992031004
2. Sekretaris Sidang : Dra. Choriyah  
NIP. 196608051994032001
3. Pembimbing I : Agus Salim, M.A., M.I.R., Ph.D  
NIP. 197808172009011009
4. Pembimbing II : Idris , S.S., M.H  
NIP. 197804012014121004
5. Penguji I : Drs. Rahmadi, M.HI  
NIP. 196611121993021001
6. Penguji II : Tri Endah Karya Lestiani, S. IP., M. IP  
NIP. 197107062007102001

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagaiian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

الرّغول الرّلووم ف الرّجيم الرّلووم

## MOTTO

Artinya: “Akal yang sehat terdapat dalam badan yang sehat.” Abu ‘Ali al-Husayn ibn ‘Abdillah ibn Sina

@ Hak cipta milik UIN Sunna Jambi

State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagaiian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

## PERSEMBAHAN

*Puji syukur Alhamdulillah saya limpahkan kepada Allah SWT. Dalam segala nikmat dan rahmat nya, yang telah memberikan kelancaran serta kekuatan kepada saya sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir dengan baik.*

*Skripsi ini saya persembahkan kepada Ibunda yang terkasih hodriah yang telah mengandung, melahirkan dan membesarkan serta mendidik dengan penuh kasih sayang sehingga saya dapat menjadi insan yang berilmu pengetahuan*

*Ayahanda tercinta ali sahbana selama hidupnya yang selalu memberikan motivasi serta bantuan yang bersifat moril maupun materil tanpa merasa letih, kepada saya dalam mengenyam pendidikan dari mulai tingkat dasar hingga ke perguruan tinggi.*

*Untuk Adik kandung saya Nur hidayah dan kakak sepupuan saya Reni wahyuni yang selalu mendukung dan memberikan doa dalam menyelesaikan tugas akhir ini*

*Terimakasih juga untuk bapak Agus Salim, M.A, M.I.R, Ph.D dan bapak Idris,S.S, M.H selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu memberikan yang terbaik.*

*Semoga Allah SWT. membalas jasa budi kalian dikemudian hari dan diberikan kemudahan dalam segala hal. Aminnn Ya Robbal'Alaminn*

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagaiian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## ABSTRAK

**Nama : Halil Gibran Nasution**

**NIM : 105180344**

**Judul : Peran Dinas Pemuda Dan Olahraga Dalam Pembinaan Atlet Sepakbola Di Kabupaten Tebo**

### **Pembinaan Atlet Sepakbola Di Kabupaten Tebo**

Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran yang dilakukan dinas pemuda dan olahraga dalam pembinaan atlet sepakbola kabupaten Tebo. Serta tujuan lainnya adalah mengetahui kendala yang di hadapi oleh dinas pemuda dan olahraga dalam pembinaan atlet sepakbola kabupaten Tebo, dan upaya yang dilakukan dinas pemuda dan olahraga dalam pembinaan atlet sepakbola di Kabupaten Tebo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, dengan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan hasil dan kesimpulan adalah sebagai berikut: DISPORAPAR Kabupaten Tebo memiliki peran melaksanakan urusan pemerintah daerah dibidang Pemuda dan Olahraga berdasarkan azas otonomi dan tugas pembantuan. Sedangkan Fungsi Dinas Pemuda, Olahraga dan pariwisata Kabupaten Tebo adalah melakukan perumusan kebijakan di bidang pembibitan atlet, pengoorganasian dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan di bidang pembibitan atlet, penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang pembibitan atlet, peningkatan tenaga dan organisasi keolahragaan, pemantauan, analisis, evaluasi, pelaporan dan pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang pembibitan atlet. : kendala pada kedinasan yang belum melakukan pengawasan langsung terhadap pembinaan para atlet sepak bola, sarana prasarana yang masih di bawah standar PSSI sehingga belum maksimalnya prestasi yang diraih khususnya tim sepak bola Kabupaten Tebo, masih adanya pelatih yang belum berlisensi karena dana yang dimiliki untuk cabang olahraga sepak bola masih sangat kurang dan belum mencukupi untuk mendatangkan pelatih yang berkualitas.

**Kata Kunci: Peran, Pembinaan, Atlet sepakbola**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## ABSTRACT

**Nama : Halil Gibran Nasution**

**NIM : 105180344**

**Judul : The Role of the Youth and Sports Service in Athlete Development  
Football in Tebo District**

**Coaching of Soccer Athletes in Tebo Regency**

This thesis aims to find out how the role played by the youth and sports services in coaching soccer athletes in Tebo district. And another goal is to find out the obstacles faced by the youth and sports services in coaching soccer athletes in Tebo district, and the efforts made by the youth and sports services in coaching soccer athletes in Tebo Regency. This study uses a qualitative approach with descriptive research, with data collection methods through observation, interviews and documentation. Based on the research conducted, the results and conclusions are as follows: DISPORAPAR Tebo Regency has a role in carrying out local government affairs in the field of Youth and Sports based on the principle of autonomy and assistance tasks. Meanwhile, the function of the Youth, Sports and Tourism Office of Tebo Regency is to formulate policies in the field of athlete breeding, coordinate and synchronize the implementation of policies in the field of athlete breeding, formulate norms, standards, procedures, and criteria in the field of athlete breeding, increase personnel and sports organizations, monitor , analysis, evaluation, reporting and provision of technical guidance and supervision in the field of athlete breeding. : constraints on the service that has not carried out direct supervision of the coaching of soccer athletes, infrastructure that is still below the PSSI standard so that the achievements have not been maximized, especially the Tebo Kabupaten football team, there are still coaches who have not been licensed because of the funds they have for sports football is still very lacking and not enough to bring in quality coaches.

**Keywords: Role, Coaching, Football Athlete**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. yang mana atas berkat rahmat-Nya lah penulis selalu diberikan kesehatan dan kekuatan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat beriringkan salam tak lupa pula penulis panjatkan kepada baginda Rasulullah SAW, keluarga, sahabat, dan pengikut beliau dengan lafaz Allahumma Sholli'Ala Sayyidina Muhammad Wa'Ala Ali Sayyidina Muhammad.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pemerintahan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari dan mengakui bahwa banyak kesulitan dan kendala dalam mengelola data maupun dalam menyusun setiap katanya, namun atas bantuan dan bimbingan yang diberikan oleh dosen pembimbing skripsi maka selesai pula penulisan Skripsi ini dengan judul “Peran Dinas Pemuda Dan Olahraga Dalam Pembinaan Atlet Sepakbola Di Kabupaten Tebo”. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini, khususnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Su'aidi MA., Ph.D. Sebagai rektor Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Bapak Dr. Sayuti, S.Ag., MH. Sebagai Dekan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Bapak Agus Salim, S. Th.I MA., M.I.R., Ph. Bapak Dr. Ruslan Abdul Gani, SH., M. Hum. Bapak Dr. H. Ishaq, SH., M.Hum. Selaku Wakil

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Dekan I, II dan III dilingkungan Fakultas Syariah UIN STS Jambi

4. Ibu Dr. Irmawati Sagala, S.IP., M.Si dan Bapak Yudi Armansyah, S.Th.I., M.Hum. Selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Syariah UIN STS Jambi
5. Ibu Rahmi Hidayati, S.Ag., M.HI dan Ibu Ananda Putri Rohima, S.Sos., MPA Selaku Pembimbing I dan Pembimbing II saya yang tidak pernah bosan dalam memberikan arahan, pengetahuan serta saran selama membimbing saya dalam penulisan skripsi.
6. Bapak dan Ibu Dosen, Asisten Dosen, Dan Seluruh Karyawan/Karyawati Fakultas Syariah UIN STS Jambi
7. Semua pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini, baik langsung maupun tidak langsung.

Disamping itu, disadari juga bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu diharapkan kepada semua pihak agar dapat memberikan kontribusi pemikiran untuk perbaikan skripsi ini. Kepada Allah SWT. kita memohon sepenuhnya, dan kepada manusia kemanfaatannya. Semoga amal kebajikan kita dinilai seimbang oleh Allah SWT.

Jambi. Oktober 2022  
Penulis,

Halil Gibran Nasution  
NIM: 105180344

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
PENGESAHAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN PANITIA UJIAN.....	ii
MOTTO.....	iii
PERSEMBAHAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR SINGKATAN.....	xiv
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
E. Kerangka Teori Dan Konseptual.....	8

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:  
    a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,  
    b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

F. Tinjauan Pustaka.....	14
<b>BAB II : METODE PENELITIAN .....</b>	<b>16</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	16
B. Jenis Penelitian .....	16
C. Pendekatan Penelitian.....	17
D. Jenis dan Sumber Data.....	17
E. Unit Analisis .....	18
F. Teknik Pengumpulan Data.....	18
G. Analisis Data.....	20
H. Sistematika Pembahasan.....	22
I. Jadwal Penelitian .....	24
<b>BAB III : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....</b>	<b>26</b>
A. Sejarah Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Tebo .....	26
B. Visi dan Misi Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Tebo.....	27
C. Tujuan dan Sasaran Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Tebo.....	28
D. Struktur Organisasi Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Tebo.....	29
E. Tugas Pokok Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Tebo.....	29

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN .....	35
A. Peran Dinas Pemuda Dan Olahraga Dalam Pembinaan Atlet Sepakbola Di Kabupaten Tebo .....	35
B. Pelaksanaan Peran Dinas Pemuda Dan Olahraga Dalam Pembinaan Atlet Sepakbola Di Kabupaten Tebo .....	45
C. Kendala Yang Dihadapi Dinas Pemuda Dan Olahraga Dalam Pembinaan Atlet Sepakbola Di Kabupaten Tebo .....	60
BAB V : PENUTUP .....	70
A. Kesimpulan .....	70
B. Saran .....	71
DAFTAR PUSTAKA .....	72
LAMPIRAN .....	75
CURICULUM VITAE .....	80

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## DAFTAR TABEL

Tabel I :Data Kepegawaian Dinas Pemuda,Olahraga Dan Pariwisata Kabupaten Tebo .....	56
Tabel II : Analisa data dilapangan.....	94



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Sturktur Organisasi dinas pemuda,olahraga dan pariwisata Kabupaten Tebo .....	33
---	----

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## DAFTAR SINGKATAN

DISPORA	: Dinas Pemuda Dan Olahraga
DISPORAPAR	: Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata
KONI	: Komisi Olahraga Nasional Indonesia
PSSI	: Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia
RKBU	: Rencana Kebutuhan Barang Unit
RPBU	: Rencana Pemeliharaan Barang Unit
KABID	: Kepala Bidang
KADIS	: Kepala Dinas
KASUBAG	: Kepala Sub Bagian
PEMDA	: Pemerintah Daerah
PPLP	: Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga
PPLM	: Pusat Pendidikan dan Latihan Mahasiswa
KODA	: Komite Olahraga Daerah
GOL	: Golongan
SDM	: Sumber Daya Manusia
UPTD	: Unit Pelaksana Teknis Daerah

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A Latar Belakang

Olahraga merupakan suatu fenomena yang mendunia dan menjadi bagian yang tak terpisahkan dalam kehidupan masyarakat, bahkan melalui olahraga dapat dilakukan pembangunan karakter suatu bangsa, sehingga olahraga menjadi sarana strategis untuk membangun kepercayaan diri, identitas bangsa, dan kebanggaan nasional.<sup>1</sup>

Islam menegaskan pentingnya olahraga untuk menciptakan generasi Rabbani yang kuat dan sehat. Oleh karenanya, Islam mengajarkan setiap muslim untuk mengajarkan anak-anaknya bagaimana cara memanah, berenang, berkuda, dan jenis olahraga yang bermanfaat untuk kesehatan individu. Tidak seorang pun ahli medis baik muslim maupun non muslim yang meragukan manfaat olahraga bagi kesehatan manusia. Dalam buku yang berjudul “Pemeliharaan Kesehatan Dalam Islam” oleh dr. Mahmud Ahmad Najib (Guru Besar Fakultas Kedokteran Universitas Ain-Syams Mesir), ditegaskan bahwa olahraga sangat berguna bagi kesehatan manusia jika dia mau sehat. Karena dengan berolahraga mampu menyembuhkan penyakit dan membantu manusia menuju kesehatan fisik dan batin. Selain itu juga bisa merilekskan jiwa dan raga kita serta mengeluarkan zat-zat jahat ditubuh dengan jalur keringat-keringat yang keluar dari dalam tubuh<sup>2</sup>

Dua olah raga lainnya yang dianjurkan Rasulullah adalah berenang dan

---

<sup>1</sup>Jhon Huocks, (terj), Teori Olah Tubuh dan Efektifitasnya, (Jakarta:Media Pustaka, 1990), cet. II, h. 55.

<sup>2</sup>Manfaat olahraga bagi tubuh manusia lih. Ahmad Syaqui al-Fanjari, Nilai Kesehatan Dalam Syari'at Islam, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), Cet. I h. 83

Dalam upaya meningkatkan partisipasi masyarakat dibidang olahraga, pada bulan September 1981 pemerintah secara khusus mencanangkan program “Memasyarakatkan Olahraga dan Mengolahragakan Masyarakat”. Seiring dengan ini dua tahun kemudian, tahun 1983 pemerintah membentuk Kantor Menteri Negara. Urusan Pemuda dan Olahraga (Kantor Menpora) dan pada tingkat daerah juga terbentuk Kantor Dinas Pemuda dan Olahraga (Dispora) dengan tugas pokok antara lain melaksanakan dan mengkoordinasikan pembangunan olahraga.<sup>3</sup> Seiring dengan ini dua tahun kemudian, tahun 1983 pemerintah membentuk Kantor Menteri Negara Urusan Pemuda dan Olahraga (Kantor Menpora) dan pada tingkat daerah juga terbentuk Kantor Dinas Pemuda dan Olahraga (Dispora) dengan tugas pokok antara lain melaksanakan dan mengkoordinasikan pembangunan olahraga<sup>4</sup>.

Pada tingkat Provinsi jelas disebutkan dalam Undang- undang Nomor 12 Tahun 2008 (*sebagi revisi dari Undang- undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004*) tentang pemerintahan daerah mengenai asas desentralisasi, otonomi dan peran serta masyarakat, keprofesionalan, kemitraan, transparansi dan akuntabilitas, bahwa pembinaan dan pengembangan keolahragaan nasional diatur dalam semangat otonomi daerah guna mewujudkan kemampuan daerah mengembangkan kegiatan keolahragaan secara mandiri. Penanganan keolahragaan ini tidak dapat lagi ditangani secara sekadarnya tetapi harus ditangani secara

<sup>3</sup> Mathis, Manajemen Sumber daya manusia (jakarta salemba), 2002  
<sup>4</sup> Rudi Rudiansyah, Pengaruh Pembinaan Atlet Oleh Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, DanOlahraga Terhadap Prestasi Atlet Di Kabupaten Ciamis, (Dinamika:2018)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthajambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthajambi



profesional<sup>5</sup>.

Dalam upaya pembinaan prestasi yang baik harus dimulai dari tersedianya sarana dan prasarana. Menurut undang undang RI nomor 3 tahun 2005 tentang sistem keolahragaan nasional Bab VII pasal 21 ayat 1 menyatakan bahwa pemerintah dan pemerintah daerah wajib melakukan pembinaan dan pengembangan olahraga sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya. Ayat 2 menyatakan pembinaan dan pengembangan sebagai mana di maksud pada ayat (1) meliputi olahraga, ketenangan, Pengorganisasian, Pendanaan, Metode, Sarana dan prasarana, Dan keolahragaan<sup>6</sup>.

Pemerintah daerah mempunyai tugas pokok untuk melaksanakan dan mengkoordinasikan pembinaan olahraga. Tertuang dalam undang – undang RI nomor 3 tahun 2005 Bab V tentang sistem keolahragaan nasional pada pasal 13, ayat 1 dan 2 tentang tugas, Wewenang, Dan tanggung jawab pemerintah dan pemerintah daerah. Ayat 1 menyatakan bahwa pemerintah mempunyai kewenangan untuk mengatur, Membina, Mengembangkan, Melaksanakan, Dan mengawasi pengawasan dan penyelenggaraan keolahragaan nasional. Ayat 2 menyatakan bahwa pemerintah daerah mempunyai kewenangan untuk mengatur, Membina, Mengembangkan, Melaksanakan, Dan mengawasi penyelenggaraan keolahragaan di daerah. Upaya pemerintah ini sangat penting dalam memajukan kegiatan di bidang olahraga, Selain merupakan sarana peningkatan prestasi baik

<sup>5</sup> Muhammad Riau Bintana Yusnadi, Kebijakan Pembinaan Atlet Oleh Dinas Pemuda Dan Olahraga (Dispura) Kota Tanjungpinang, 2017

<sup>6</sup> Undang-undang republik Indonesia nomor 3 tahun 2005 tentang sistem keolahragaan nasional

untuk lokal, Regional, Nasional maupun internasional<sup>7</sup>.

Melihat hasil observasi di lapangan, Asosiasi Kabupaten (Askab) PSSI Tebo membuka seleksi pemain untuk Pekan Olahraga Provinsi (porprov) Jambi ke-XXII/2022. Mekanisme pelaksanaan perekrutan pemain PS Tebo dengan melakukan seleksi terbuka yang biasanya dilaksanakan di lapangan Garuda Muara Tebo dengan ketentuan pemain yang boleh mengikuti seleksi harus maksimal kelahiran tahun 2002, berdomisili di provinsi jambi, dan membawa identitas diri seperti KTP atau kartu pelajar, KK dan akte kelahiran dan juga bisa menseleksi para pemain di turnamen Bupati Cup Tebo dikarenakan event tersebut biasanya dilaksanakan sebelum turnamen porprov, Finalis dari turnamen Bupati Cup Tebo akan langsung lolos seleksi tahap berikutnya. Dari hasil tersebut akan ada 20 pemain yang akan terpilih mewakili Kabupaten Tebo di ajang Porprov, dan ada kurang lebih 10 staff manejer dan juga pelatih.

Melihat dari keadaan di lapangan, ketersediaan sarana dan prasarana olahraga sepak bola di Kabupaten Tebo masih sangat minim belum terlihat sarana dan prasarana yang memadai seperti gelanggang olahraga yang representatif maupun fasilitas lainnya, Yang harus di sediakan seperti tempat latihan yang memadai, pelatih yang berlisensi nasional maupun internasional, kelengkapan latihan yang belum tersedia seperti masih banyaknya tempat latihan yang masih kekurangan bola, rompi untuk pemain dan prasarana lainnya. Karena dengan ketersediaan fasilitas tersebut dapat menjadi tempat memupuk kemampuan dan

---

<sup>7</sup>Abid hal.116



potensi atlet untuk berkembang menjadi lebih profesional<sup>8</sup>. Hal ini lah yang salah satunya penyebab kurang berkembangnya prestasi atlet sepak bola di Kabupaten Tebo.

Selain hal di atas menurut bapak Nobon, S.Pd, M,Si selaku pelatih persoalan yang menghambat pembinaan atlet sepakbola di Kabupaten Tebo ialah kurangnya turnamen dan event-event yang di selenggarakan oleh pemerintah dalam hal ini dinas olahraga dan pemuda Kabupaten Tebo selaku pelaksana teknis, sehingga ruang pengembangan bakat prestasi atlet sepakbola tidak ada. Karena dengan adanya turnamaen atau event-event yang dibuat oleh pemerintah maka bakat dan prestasi atlet sepakbola tidak dapat tersalurkan dan dengan sendirinya dapat mempengaruhi perkembangan bakat dan prestasi atlet.

Oleh karena itu dengan tidak adanya ruang yang disediakan oleh pemerintah untuk atlet sepakbola terkait pembinaan maka ketika ada turnamen dan event-event tingkat provinsi maupun nasional Kabupaten Tebo masih jauh dari yang di harapkan, melihat semua itu tentunya di butuhkan peran dari pada pemerintah Kabupaten Tebo sebagai fasilitator pengembangan kehidupan masyarakat di bidang pembinaan sepakbola. Di turnamen terakhir yang di ikuti tim askab Tebo mereka hanya bisa menempati posisi ke empat dalam piala gubernur 2022, hal tersebut membuktikan bahwa tim sepakbola Kabupaten Tebo masih jauh dari harapan dan masih minim dalam hal prestasi di bidang sepakbola.

Dalam rangka menumbuhkan budaya olahraga dan meningkatkan prestasi untuk kemajuan pembangunan olahraga, beberapa permasalahan perlu

<sup>8</sup> Norma strategi pembangunan daerah, Jakarta PT raja grapindo persada tahun 2015

diidentifikasi. Majunya olahraga suatu daerah atau bangsa bisa dilihat dari segi bagaimana manajemen dan pembinaan yang dilakukan oleh DISPORAPAR.

Oleh karena itu, Dinas Pendidikan, Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Tebo mempunyai program dalam pembinaan pelaksanaan undang-undang tersebut yang diantaranya adalah Program peningkatan pembinaan atlet, pelatih dan wasit, program pembinaan olahraga prestasi, program pembinaan dan pengembangan olahraga dikalangan pelajar dan mahasiswa<sup>9</sup>. Pembinaan keolahragaan oleh pemerintah tentu tidak hanya ditujukan pada olahraga prestasi yang pencapaiannya tercermin dalam perolehan medali emas pada pekan olahraga. Kewajiban pemerintah juga diarahkan pada pembinaan olahraga pendidikan dan rekreasi sebagaimana diamanatkan oleh undang-undang.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, agar prestasi para atlet di Kabupaten Tebo dapat ditingkatkan, jelas diperlukan peran pemerintah daerah melalui Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Kabupaten Tebo untuk melakukan pembinaan agar prestasi atlet-atletnya lebih baik lagi.

### **B. Rumusan Masalah**

1. Apa peran dinas pemuda dan olahraga dalam pembinaan atlet sepakbola di Kabupaten Tebo?
2. Bagaimana pelaksanaan peran yang dilakukan dinas pemuda dan olahraga dalam pembinaan atlet sepakbola di Kabupaten Tebo ?
3. Apa saja kendala yang dihadapi dalam peran dinas pemuda, olahraga dan pariwisata dalam pembinaan atlet sepakbola di Kabupaten Tebo ?

<sup>9</sup> Norma strategi pembangunan daerah, Jakarta PT raja grafindo persada tahun 2015



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

### **Batasan Masalah**

Untuk memudahkan pembahasan agar tidak melenceng dan juga supaya tidak meluas serta cakupan penelitian ini jelas, Supaya fokus dan lebih mendalam maka penulis akan memberikan batasan-batasan penelitian. Maka fokus pada penelitian ini adalah bagaimana peran yang dilakukan dinas pemuda dan olahraga dalam pembinaan atlit sepakbola khususnya dikecamatan tebo tengah Kabupaten Tebo, studi kasus pada tahun 2021-2022.

### **D. Tujuan dan Manfaat penelitian**

#### **a. Tujuan penelitian**

1. Untuk mengetahui peran dinas pemuda dan olahraga dalam pembinaan atlit sepakbola di Kabupaten Tebo
2. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan peran yang dilakukan dinas pemuda dan olahraga dalam pembinaan atlit sepakbola di Kabupaten Tebo
3. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam peran dinas pemuda, olahraga dan pariwisata dalam pembinaan atlit sepakbola di Kabupaten Tebo

#### **b. Manfaat penelitian**

1. Menjadi bahan pertimbangan untuk memajukan pembinaa atlit sepakbola

yang ada di Kabupaten Tebo.

2. Sebagai wahana untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang ilmu pemerintahan bagi penulis dalam rangka memberi sumbangsih pemikiran dan untuk mengembangkan bidang keilmuan yang telah di dapat selama di bangku perkuliahan.
3. Sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana strata (S1) pada jurusan ilmu pemerintahan fakultas syariah UIN Sultan Thaha Saifudin Jambi.

## E. Kerangka teori dan konseptual

### A. Kerangka teori

Agar penulisan ini lebih terarah maka penulisan ini menggunakan kerangka teori sebagai landasan utama untuk mendapatkan konsep yang tepat dan benar dalam penyusunan proposal skripsi ini<sup>10</sup>.

#### Peran

Menurut Biddle dalam Suhardono, (1994:14), berpendapat bahwa konsep peran selalu dikaitkan dengan posisi. Posisi pada dasarnya adalah suatu unit dari struktur sosial. Dari pendapat di atas dapat di simpulkan bahwa peran merupakan perilaku seseorang dalam mengemban posisi suatu unit dari struktur sosial. Sedangkan menurut Soekanto (2002:242) peran dibagi menjadi 3 yaitu, peran aktif, peran partisipatif dan peran pasif. Peran aktif adalah peran yang di berikan oleh anggota kelompok karena kedudukannya didalam kelompok sebagai aktifitas

<sup>10</sup> Rudi Rudiansyah, *Pengaruh Pembinaan Atlet Oleh Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Dan Olahraga Terhadap Prestasi Atlet Di Kabupaten Ciamis*, (Dinamika:2018)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



kelompok, seperti pengurus, pejabat dan lainnya sebagainya.

Peran partisipatif adalah peran yang diberikan oleh anggota kelompok kepada kelompoknya yang memberikan sumbangan yang sangat berguna bagi kelompok itu sendiri. Sedangkan peran pasif adalah sumbangan anggota kelompok yang bersifat pasif, dimana anggota kelompok menahan diri agar memberikan kesempatan kepada fungsi-fungsi lain dalam kelompok dapat berjalan dengan baik.

Menurut Riyadi (2002:138) Peran dapat diartikan sebagai orientasi dan konsep dari bagian yang dimainkan oleh suatu pihak dalam oposisi sosial<sup>11</sup>. Dengan peran tersebut, sang pelaku baik itu individu maupun organisasi akan berperilaku sesuai harapan orang atau lingkungannya. Peran juga diartikan sebagai tuntutan yang diberikan secara struktural (norma-norma, harapan, tabu, tanggung jawab dan lainnya). dimana didalamnya terdapat serangkaian tekanan dan kemudahan yang menghubungkan pembimbing dan mendukung fungsinya dalam mengorganisasi.

Peran merupakan seperangkat perilaku dengan kelompok, baik kecil maupun besar, yang kesemuanya menjalankan berbagai peran. Berdasarkan pendapat di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa peran merupakan segala aktivitas atau kegiatan yang dilakukan oleh suatu pihak didalam oposisi sosialnya yang terorganisir didalam suatu kelompok yang juga melaksanakan fungsinya dalam kehidupan organisasi atau masyarakat. Peran juga merupakan suatu wujud dari pada pelaksana di segala hak dan kewajiban, seseorang dapat dikatakan

<sup>11</sup>Riyadi “peran dinas Olahraga”, 2002 hal, 138



berperan jika setelah berfungsi melaksanakan hak dan kewajibannya baik didalam kehidupan organisasi maupun kelompok di dalam kehidupan masyarakat.

Peran Dinas Pemuda dan Olahraga dan Pembentukan Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tebo merupakan unsur pelaksanaan Pemerintahan Tebo Bidang Pemuda dan Olahraga yang berada dibawah dan bertanggungjawab Kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

Dasar pembentukan Dinas Pemuda dan Olahraga pada Peraturan Bupati Tebo 11 No 57 tahun 2016 tentang kedudukan, susunan organisasi, tugas dan fungsi serta tata kerja dinas pemuda dan olahraga. Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tebo mempunyai tugas yang cukup strategis untuk menjalankan fungsi pemerintahan dibidang kepemudaan dan di bidang keolahragaan. Salah satu kebijakan umum dibidang kepemudaan dan keolahragaan adalah Meningkatkan peran serta pemuda dalam pembangunan dan peningkatan prestasi olahraga.<sup>12</sup>

Untuk mencapai visi diatas Maka dipandang perlu untuk menggariskan beberapa misi yang harus dilaksanakan oleh seluruh jajaran Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tebo sebagai berikut :

1. Meningkatkan Kuantitas dan Kualitas Pelayanan, serta terwujudnya kenyamanan dan Kemudahan dalam Memberikan Pelayanan Public
2. Mewujudkan ketersediaan Atlet Berbakat yang siap Berkompetisi dalam Skala Regional dan Nasional
3. Mewujudkan Pemuda Tebo, Kreatif dan Inovatif yang Turut Berperan serta Dalam Pembangunan dan Bebas dari Penyalahgunaan Narkoba.

<sup>12</sup>Peraturan Bupati Tebo No. 57 Tahun 2016



4. Meningkatkan Minat Masyarakat yang Menikmati dan Menggunakan Sarana dan Prasarana Pemuda, Olahraga dan Pariwisata di Kabupaten Tebo
5. Mewujudkan Destinasi Wisata Kabupaten Tebo yang Berdaya tarik.

## 2 Pembinaan atlet

Untuk mengembangkan sumber daya manusia, Harvard Business Essentials (2006:94) dalam Wibowo (2012:436) menganjurkan langkah dimulai dengan memahami pekerja, baru kemudian mengembangkan rencana dan akhirnya menyusun taktik dalam mengembangkan anggota organisasi. Menurut Wibowo (2012:442) pelatihan (training) dan pengembangan (development) adalah merupakan investasi organisasi yang penting dalam sumber daya manusia.

Pelatihan melibatkan segenap sumber daya manusia untuk mendapatkan pengetahuan dan keterampilan pembelajaran sehingga mereka segera akan dapat menggunakannya dalam pekerjaan. Menurut M. Furqon (2002: 3) pembinaan olahraga prestasi biasanya mengikuti tahap-tahap pembinaan yang didasarkan pada teori piramida, yaitu<sup>13</sup> :

### a. Pemassalan Olahraga

Pemassalan merupakan suatu upaya untuk mengikut sertakan seluruh lapisan masyarakat dengan sasaran melibatkan semua kelompok umur. Hal ini seperti yang dikemukakan M. Furqon H. (2002: 3) bahwa "Pemassalan adalah mempolakan keterampilan dan kesegaran jasmani secara multilateral dan spesialisasi". Kaitannya dengan olahraga prestasi tujuan pemassalan olahraga

<sup>13</sup> Thoha, *Jurnal ilmu administrasi*, 2011 hal, 207

yang dilaksanakan antara lain agar masyarakat menyadari pentingnya olahraga prestasi, sehingga akan memunculkan bibit-bibit atlet yang baik. Menurut M. Furqon H. (2002: 3), tujuan pemassalan adalah ”melibatkan atlet sebanyak banyaknya sebagai bagian dari upaya peningkatan prestasi olahraga”. Memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat merupakan bentuk upaya dalam melakukan pemassalan olahraga. Dalam olahraga prestasi, pemassalan seharusnya dimulai pada usia dini.

#### b. Pembibitan Atlet

Bibit-bibit atlet yang baik mempunyai pengaruh terhadap pencapaian prestasi. Bibit atlet yang baik dan berbakat, maka akan lebih mudah untuk mengembangkan potensi yang dimiliki sampai pada batas kemampuan maksimal. Pengertian Pembibitan atlet menurut M. Furqon H. (2002: 3) adalah ”Upaya untuk mencari dan menemukan individu-individu yang memiliki potensi untuk mencapai prestasi olahraga yang setinggi-tingginya di kemudian hari, sebagai langkah atau tahap lanjutan dari pemassalan olahraga”<sup>14</sup>. Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pembibitan merupakan usaha untuk mendapatkan atlet yang baik dan berbakat. Dimana atlet yang berbakat tersebut nantinya dibina untuk pencapaian prestasi yang setinggi-tingginya.

#### 3. Sepak Bola

Pada hakikatnya permainan sepakbola merupakan permainan beregu yang menggunakan bola sepak. Beregu yang menggunakan bola sepak. Tujuan

<sup>14</sup> Asyfat Sarangan, peran dinas pemuda dan olahraga dalam Meningkatkan prestasi atlitkempo di Provinsi kalimantan timur (eJournal Ilmu Pemerintahan, 2014)

permainan ini dimainkan adalah untuk memasukkan bola ke gawang lawan sebanyak - banyaknya dan berusaha mempertahankan gawang sendiri dari serangan lawan. Ada pun karakteristik yang menjadi ciri khas permainan ini adalah memainkan bola dengan menggunakan seluruh anggota tubuh kecuali lengan.

#### 4. Kendala

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008 : 667 ) mendefinisikan pengertian kendala adalah halangan rintangan dengan keadaan yang membatasi, menghalangi atau mencegah pencapaian sasaran. Menurut Pius Abdillah dan Danu Prasetya (2008 : 329) dalam bukunya kamus lengkap bahasa indonesia, kendala adalah menghambat, sesuatu yang membatasi untuk mencapai sasaran; rintangan, halangan. Menurut W.J.S. Poerwadarminta dalam bukunya Kamus Umum Bahasa Indonesia edisi ketiga (2006 : 563) kendala adalah halangan; rintangan. Menurut Departemen Pendidikan Nasional dalam bukunya Kamus Umum Bahasa 10 Indonesia Edisi Ketiga (2005 : 543) kendala adalah keadaan yang membatasi, menghalangi, atau mencegah pencapaian sasaran. Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa kendala adalah suatu keadaan yang membatasi, menghalangi , atau mencegah tercapainya sasaran.<sup>15</sup>

#### B. Kerangka konseptual

Kerangka konseptual adalah sebuah kerangka yang didalamnya menjelaskan konsep yang terdapat pada asumsi teoritis, yang kemudian digunakan untuk mengistilahkan unsur yang terdapat dalam objek yang akan diteliti serta

<sup>15</sup> Ejournal.Unesa.Ac.Id <https://Ejurnal.Urng.Ac.Id> Dikbud.Muarojambikab.Go.Id  
Repositoryuinjambi.Ac.Id

menunjukkan adanya hubungan antara konsep tersebut. Kerangka konseptual biasanya berangkat dari judul yang diajukan dengan disertai dengan arah pembahasan yang akan diteliti.

### **Tinjauan Pustaka**

Dalam suatu penelitian tidak terlepas dari perolehan data melalui referensi buku-buku atau literatur. Studi kepustakaan ini dilakukan untuk memenuhi atau mempelajari serta mengutip pendapat-pendapat dari para ahli yang ada hubungannya dengan permasalahan yang diteliti.

Sepanjang penelitian, penelitian mengambil buku-buku, skripsi dan tesis serta artikel yang berkaitan dengan kebijakan pemerintah daerah dalam pembinaan atlet sepak bola di Kabupaten Tebo . Dari berbagai penelitian yang telah ditelusuri yaitu :<sup>16</sup>

Pertama, Muhammad Riau Bintana Yusnadi (2017) dengan judul “Kebijakan pembinaan atlet oleh dinas pemuda dan olahraga (dispora) kota tanjungpinang”. Skripsi ini membahas tentang Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Tanjungpinang tidak menggunakan wawasan kedepan dalam melakukan pembinaan, dimana Dinas pemuda dan Olahraga Kota Tanjungpinang tidak ada melakukan pembinaan jangka panjang.

Kedua, skripsi Yuliana Pratiwi (2018) dengan judul “peran dinas pendidikan, pemuda dan olahraga Dalam pembinaan atlet usia dini di kabupaten Penajam paser utara”. Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Peran Dinas, Pemuda ,dan Olahraga dalam Pembinaan Atlet Usia Dini di Kabupaten

<sup>16</sup> Sayuti Una, pedoman penulisan skripsi, Fakultas syariah Iain Sts Jambidan Syariah Press,2012,hlm 34

Penajam Paser Utara.

Ketiga, skripsi Aldian Jatmoko (2017) dengan judul “peran dispora provinsi Riau dalam meningkatkan prestasi atlet pusat pendidikan dan latihan olahraga pelajar (PPLP)”, skripsi ini bertujuan untuk mengetahui peran dispora provinsi Riau dalam meningkatkan prestasi atlet pusat pendidikan dan latihan olahraga pelajar (PPLP).

Persamaan pada skripsi Muhammad Riau Bintana Yusnadi dan skripsi peneliti adalah sama-sama membahas tentang pembinaan atlet oleh dinas pemuda dan olahraga (dispora), yang belum maksimal atau jauh dari kata maksimal. Dan perbedaannya adalah pada cakupan pembinaan seluruh cabang olahraga, sedangkan pada skripsi peneliti hanya berfokus pada cabang olahraga sepakbola.

Persamaan pada skripsi Yuliana Pratiwi dan skripsi peneliti yaitu, sama-sama membahas tentang pembinaan atlet oleh dinas pemuda dan olahraga. Sedangkan perbedaannya terletak pada pembinaannya yang berfokus pada atlet usia dini, sedangkan skripsi peneliti pembinaannya pada cabang olahraga sepakbola.

Persamaan pada skripsi Aldian Jatmoko dan skripsi peneliti terletak pada upaya pembinaan dalam mengembangkan potensi atlet. Perbedaan dari penelitian ini terletak pada pembinaannya yang berfokus pada atlet pelajar sedangkan skripsi peneliti berfokus pada atlet sepakbola kabupaten Tebo.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



## BAB II

### METODE PENELITIAN

#### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini bertempat Dinas pemuda, olahraga dan pariwisata Kecamatan Tebo Tengah, Kabupaten Tebo sebagai lokasi dalam melakukan observasi untuk mengumpulkan sumber-sumber data dan memiliki kewenangan dalam pembinaan atlet sepak bola di Kabupaten Tebo.

Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2022 yaitu antara bulan September sampai Desember 2022.

#### B. Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna (perspektif subjek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. objek dalam penelitian kualitatif umumnya berjumlah terbatas. Dalam penelitian ini, peneliti ikut serta dalam peristiwa/kondisi yang sedang diteliti. Untuk itu hasil dari penelitian ini memerlukan kedalaman analisis dari peneliti. Selain itu, hasil penelitian ini bersifat subjektif sehingga tidak dapat digeneralisir. Metode Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti merupakan instrumen kunci. Perbedaannya dengan penelitian kuantitatif adalah penelitian ini berangkat dari data, memanfaatkan teori yang ada sebagai bahan penjas dan berakhir dengan sebuah teori.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

## C. Pendekatan Penelitian

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah yuridis empiris. Pendekatan yuridis digunakan untuk menganalisis berbagai peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan pembinaan atlet sepak bola di Kabupaten Tebo. Sedangkan pendekatan empiris digunakan untuk menganalisis hukum bukan semata-mata sebagai perangkat peraturan perundang undangan bersifat normatif belaka, tetapi hukum di lihat sebagai perilaku masyarakat yang menggejala dalam kehidupan masyarakat.

## D. Jenis dan Sumber Data

### 1. Jenis Data

Data kualitatif, yaitu data yang disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka, yang termasuk data kualitatif dalam penelitian ini yaitu gambaran umum obyek penelitian, meliputi: Sejarah Dinas Pemuda, olahraga dan pariwisata Kabupaten Tebo, visi dan misi Dinas Pemuda, olahraga dan pariwisata Kabupaten Tebo, Tujuan dan sasaran Dinas Pemuda, olahraga dan pariwisata Kabupaten Tebo, Struktur Organisasi Dinas Pemuda, olahraga dan pariwisata Kabupaten Tebo, Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Dinas Pemuda, olahraga dan pariwisata Kabupaten Tebo dan Data Kepegawaian Dinas Pemuda, olahraga dan pariwisata Kabupaten Tebo.

### 2. Sumber Data

Data primer adalah data pokok yang diperlukan dalam penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumbernya ataupun dari lokasi objek penelitian, atau keseluruhan data hasil penelitian yang di peroleh dari lapangan. Data primer

didapatkan dengan Data Lapangan, diperoleh di instansi terkait dengan masalah yang diteliti.

Data sekunder adalah data atau sejumlah keterangan yang di peroleh secara tidak langsung atau melalui sumber perantara, penelitian ini diperoleh dan dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada.

### E. Unit Analisis

Dalam penelitian kualitatif unit analisis yaitu melalui informan baik itu individu, kelompok, benda atau suatu latar peristiwa sosial seperti misalnya aktivitas individu atau kelompok sebagai subjek penelitian. Contoh informan dalam penelitian tentang pembinaan atlet sepak bola di Kabupaten Tebo, yaitu :

1. Kepala dinas pemuda, olahraga dan pariwisata Kabupaten Tebo
2. Sekretaris dinas pemuda, olahraga dan pariwisata Kabupaten Tebo
3. Ketua bidang keolahragaan dinas pemuda, olahraga dan pariwisata Kabupaten Tebo
4. Pelatih sepak bola Kabupaten Tebo.

### F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan cara:

Wawancara

Wawancara ialah “proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian Dengan kemajuan teknologi informasi seperti saat ini, wawancara bisa



saja dilakukan tanpa tatap muka yakni melalui media telekomunikasi. Pada hakikatnya wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau tema yang diangkat dalam penelitian. Atau merupakan proses pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang telah diperoleh lewat teknik yang lain sebelumnya agar wawancara efektif maka terdapat beberapa tahapan yang harus dilalui yakni mengenalkan diri, menjelaskan maksud kedatangan, menjelaskan materi wawancara, dan mengajukan pertanyaan”.

## 2. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang sangat lazim dalam metode penelitian kualitatif. Observasi hakikatnya merupakan kegiatan dengan menggunakan pancaindera, bisa penglihatan, penciuman, pendengaran, untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian. Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu, dan perasaan emosi seseorang. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian. Dalam penelitian ini penulis hanya sebagai *non participant observation* atau pengamatan yaitu, keikutsertaan peneliti dalam situasi penelitian, sehingga peneliti dapat mengamati, mencatat perilaku dan kejadian yang terjadi pada keadaan sebenarnya. Observasi harus diperjelas dan limit waktunya dengan mengamati kasus yang sama dan pencatatan detail atas apa yang diamati.

## 3. Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun



elektronik, selain melalui wawancara dan observasi, informasi juga bisa diperoleh lewat fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cenderamata, jurnal kegiatan dan sebagainya. Data berupa dokumen seperti ini bisa dipakai untuk menggali informasi yang terjadi di masa silam. Peneliti perlu memiliki kepekaan teoretik untuk memaknai semua dokumen tersebut sehingga tidak sekadar barang yang tidak bermakna.

### G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (Triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Dengan pengamatan yang terus menerus mengakibatkan variasi data tinggi sekali. Data yang diperoleh pada umumnya adalah data kualitatif (walaupun tidak menolak data kuantitatif), sehingga teknik analisis data yang digunakan belum ada polanya yang jelas. Oleh karena itu sering mengalami kesulitan dalam melakukan analisis.

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicari data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.

Proses analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai di lapangan. Analisis



data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.

### 1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara rinci dan teliti. Seperti telah dikemukakan, semakin lama meneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

### 2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Kalau dalam penelitian kuantitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, phi chard, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin muda dipahami. Dalam penelitian kualitatif , penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif (menguraikan/menjelaskan).

### 3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut miles dan huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, dalam penelitian kualitatif kesimpulan awal bisa bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan



bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dengan demikian dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif bersifat sementara.

## H. Sistematika Pembahasan

BAB I mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kerangka pikir, kerangka teori, kerangka operasional, kerangka konseptual, dan tinjauan pustaka.

BAB II mencakup lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, pendekatan penelitian, jenis dan sumber data, unit analisis, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, sistematika pembahasan dan jadwal penelitian.

BAB III mendeskripsikan Sejarah Dinas Pemuda, olahraga dan pariwisata Kabupaten Tebo, visi dan misi Dinas Pemuda, olahraga dan pariwisata Kabupaten Tebo, Tujuan dan sasaran Dinas Pemuda, olahraga dan pariwisata Kabupaten Tebo, Struktur Organisasi Dinas Pemuda, olahraga dan pariwisata Kabupaten Tebo, Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pemuda, olahraga dan pariwisata Kabupaten Tebo dan Data Kepegawaian Dinas Pemuda, olahraga dan pariwisata Kabupaten Tebo.

BAB IV inti hasil pembahasan yaitu peran Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Tebo, pelaksanaan peran Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Tebo dalam pembinaan atlet sepak bola di Kabupaten Tebo, dan kendala yang dihadapi Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Tebo.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi





BAB V Berisi tentang penutupan yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran serta dilengkapi dengan daftar pustaka, lampiran dan curriculum vitae. Kesimpulan ditarik dari pembuktian dan uraian yang telah ditulis terdahulu dan berkaitan erat dengan pokok masalah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

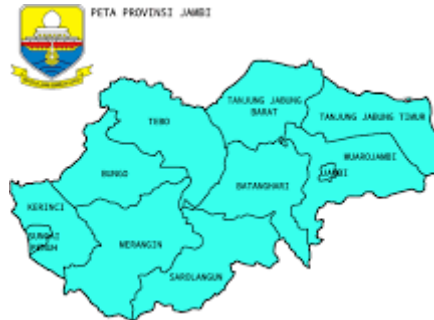
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi







### BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN



@ Hak cipta milik UIN Suntha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

Secara geografis Provinsi Jambi terletak pada 0o45'-2o45' Lintang Selatan dan 101o10'-104o55' Bujur Timur di bagian tengah Pulau Sumatera, sebelah Utara berbatasan dengan Provinsi Riau, Sebelah Timur dengan Laut Cina Selatan Provinsi Kepulauan Riau, sebelah Selatan berbatasan dengan Provinsi Sumatera Selatan dan sebelah Barat berbatasan dengan Provinsi Sumatera Barat. Posisi Provinsi Jambi cukup strategis karena langsung berhadapan dengan kawasan pertumbuhan ekonomi yaitu IMS-GT (Indonesia, Malaysia, Singapura Growth Triangle).

#### A. SEJARAH DINAS PEMUDA, OLAHRAGA DAN PARIWISATA KABUPATEN TEBO

Dinas pemuda, olahraga dan pariwisata kabupaten Tebo dibentuk berdasarkan peraturan bupati Tebo No. 86 tahun 2019 tentang kedudukan, susunan organisasi, tugas dan fungsi serta tata kerja dinas pemuda, olahraga dan pariwisata, yang mempunyai tugas pokok sebagaimana yang diatur dalam

berdasarkan peraturan bupati Tebo No. 86 tahun 2019 tentang kedudukan, susunan organisasi, tugas dan fungsi serta tata kerja dinas pemuda, olahragadan pariwisata yaitu : membantu Bupati menyelenggarakan urusan Pemerintah di bidang pemuda, pariwisata, kebudayaan olahraga, dan peningkatan prestasi olahraga.<sup>17</sup>

## B. VISI DAN MISI DINAS PEMUDA, OLAH RAGA DAN PARIWISATA KABUPATEN TEBO

Visi merupakan gambaran tentang masa depan (future) yang realistik dan ingin mewujudkan dalam kurun waktu tertentu oleh suatu lembaga pada masa yang akan datang. Pernyataan visi tersebut harus selalu berlaku pada semua kemungkinan perubahan yang mungkin terjadi sehingga suatu visi hendaknya mempunyai sifat fleksibel. Visi Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Tebo yaitu :

***“Terwujudnya Pemuda yang Berkarakter, Olahraga Berprestasi dan Potensi Pariwisata yang Berdaya Tarik”***

Misi ialah suatu tugas yang diemban dan ingin diwujudkan oleh suatu instansi sebagai penjabaran atas visi yang telah ditetapkan. Misi Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Tebo yaitu<sup>18</sup> :

1. Meningkatkan Kuantitas dan Kualitas Pelayanan, serta terwujudnya kenyamanan dan Kemudahan dalam Memberikan Pelayanan Public
2. Mewujudkan ketersediaan Atlet Berbakat yang siap Berkompetisi dalam Skala Regional dan Nasional

---

<sup>18</sup>Dokumen DISPORAPAR Kabupaten Tebo.

3. Mewujudkan Pemuda Tebo, Kreatif dan Inovatif yang Turut Berperan serta Dalam Pembangunan dan Bebas dari Penyalahgunaan Narkoba.
4. Meningkatkan Minat Masyarakat yang Menikmati dan Menggunakan Sarana dan Prasarana Pemuda, Olahraga dan Pariwisata di Kabupaten Tebo
5. Mewujudkan Destinasi Wisata Kabupaten Tebo yang Berdaya Tarik Tinggi.

#### C. TUJUAN DAN SASARAN DINAS PEMUDA, OLAHRAGA DAN PARIWISATA KABUPATEN TEBO

Tujuan adalah suatu kondisi yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu lima tahunan. Adapun tujuan jangka menengah yang akan dicapai DISPORAPAR Kabupaten Tebo tahun 2017 – 2022 adalah meningkatkan kemandirian pemuda, prestasi olahraga, dan potensi pariwisata.

Sasaran adalah suatu kondisi yang menggambarkan tercapainya tujuan, berupa hasil pembangunan daerah / perangkat daerah yang diperoleh dari pencapaian hasil program perangkat daerah. Adapun sasaran jangka menengah yang akan dicapai DISPORAPARKabupaten Tebo tahun 2017 – 2022 adalah :

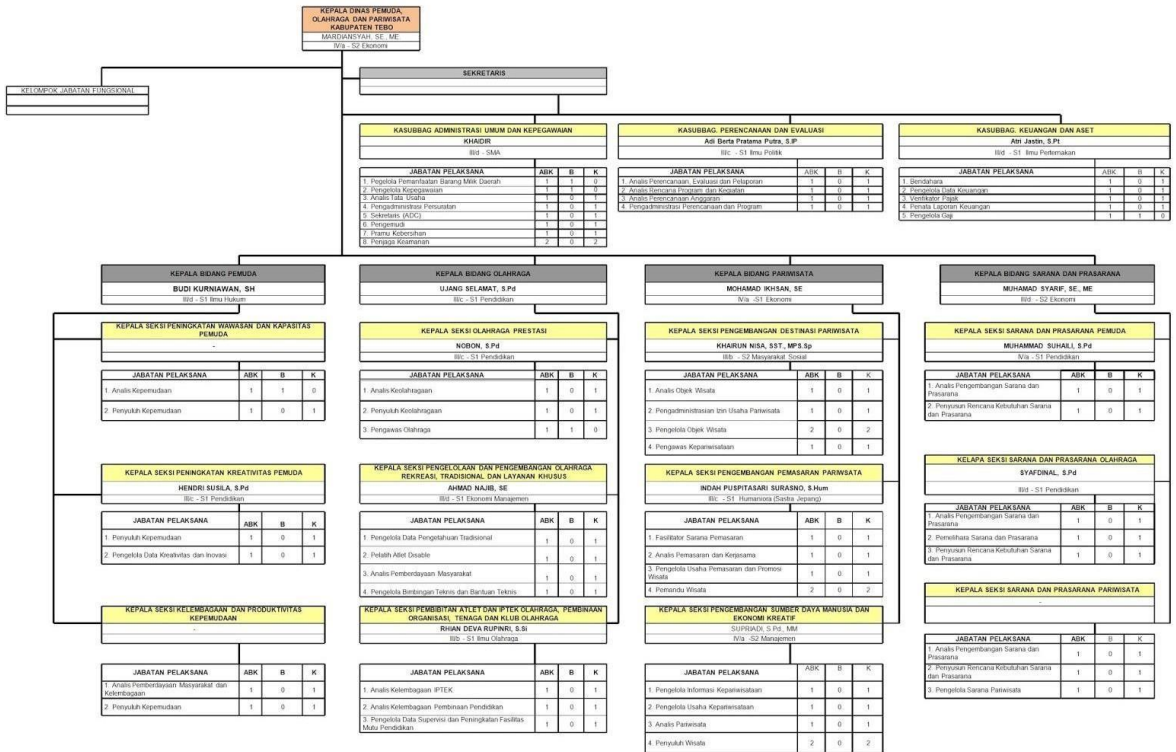
1. Meningkatnya peran serta pemuda dalam pembangunan
2. Meningkatnya prestasi olahraga
3. Meningkatnya kontribusi serta jasa dan pariwisata

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## D. STRUKTUR ORGANISASI DINAS PEMUDA, OLAHRAGA DAN PARIWISATA KABUPATEN TEBO



## E. TUGAS POKOK DAN FUNGSI DINAS PEMUDA, OLAHRAGADAN PARIWISATA KABUPATEN TEBO

Menurut Peraturan Bupati Tebo Nomor 57 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Pemuda Dan Olahraga Maka Tugas Dan Fungsi Sebagai Berikut <sup>18</sup>:

### Kepala Dinas

#### Pasal 4

- a. Kepala Dinas mempunyai tugas membantu Bupati menyelenggarakan urusan Pemerintah di bidang pemuda, pariwisata, pembudayaan olahraga,

<sup>18</sup> Peraturan Bupati Tebo Nomor 57 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Pemuda Dan Olahraga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

dan peningkatan prestasi olahraga.

## **Sekretariat**

### **Pasal 5**

- (1) Sekretariat dipimpin oleh seorang Sekretaris yang merupakan unsur staf yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas.
- (2) Sekretariat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) mempunyai tugas membantu kepala dinas dalam memberikan pelayanan administrasi kepada semua unsur satuan organisasi dilingkungan Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tebo;

## **Subbagian Perencanaan dan Evaluasi**

### **Pasal 6**

- (1) Subbagian Perencanaan dan Evaluasi dipimpin oleh seorang Kepala Subbagian yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Sekretaris;
- (2) Subbagian sebagaimana di maksud pada ayat (1) mempunya itugas melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana, program dan anggaran serta pemantauan ,keuangan dan pengelolaan barang milik daerah/kekayaan negara ,evaluasi dan pelaporan pelaksanaan kegiatan d ibidang pemuda dan olahraga.

## **Subbagian Administrasi Umum**

### **Pasal 7**

- (1) Subbagian Administrasi Umum dipimpin oleh seorang Kepala Subbagian yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Sekretaris.

- (2) Subbagian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) mempunyai tugas melaksanakan evaluasi dan penyusunan organisasi, tata laksana, dan reformasi birokrasi, urusan kepegawaian, penyusunan rancangan peraturan perundang-undangan dan pelaksanaan hubungan masyarakat dan informasi publik serta urusan tata usaha.

### **Bidang Pemuda dan Pariwisata**

#### **Pasal 8**

- (1) Bidang Pemuda dan Pariwisata dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas.
- (2) Bidang sebagaimana dimaksud pada ayat (1) mempunyai tugas memimpin, merencanakan program dan kegiatan, pemberian bimbingan teknis dan supervisi, pemantauan, analisis, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan kebijakan di bidang pemuda dan pariwisata.

### **Seksi Pemuda**

#### **Pasal 9**

- (1) Seksi Pemuda dipimpin oleh seorang Kepala Seksi yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Bidang Pemuda dan Pariwisata;
- (2) Seksi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) mempunyai tugas melaksanakan dan menyelenggarakan perumusan kebijakan serta koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan di bidang kepemimpinan dan kepeloporan pemuda, kewirausahaan pemuda, organisasi pemuda, pengawasan kepramukaan, standarisasi, infrastruktur pemuda, kemitraan dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





penghargaan pemuda.

### **Seksi Pariwisata**

#### **Pasal 10**

- (1) Seksi Pariwisata dipimpin oleh seorang Kepala Seksi yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Bidang Pemuda dan Pariwisata.
- (2) Seksi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) mempunyai tugas melaksanakan perumusan kebijakan, koordinasi, pemberian bimbingan teknis, analisa, evaluasi dan pelaporan pelaksana kebijakan di bidang pengembangan kawasan objek wisata, daya tarik wisata, atraksi wisata serta pemberdayaan masyarakat kepariwisataan.

### **Bidang Pembudayaan Olahraga**

#### **Pasal 11**

- (1) Bidang Pembudayaan Olahraga dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas.
- (2) Bidang sebagaimana dimaksud pada ayat (1) mempunyai tugas menyelenggarakan perumusan kebijakan serta koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan di bidang pengelolaan dan pengembangan olahraga rekreasi, pengembangan olahraga tradisional dan layanan khusus serta sarana dan prasarana olahraga.

### **Seksi Pengelolaan dan Pengembang Olahraga Rekreasi, Tradisional dan**

#### **Layanan Khusus**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

## Pasal 12

- (1) Seksi Pengelolaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi, Tradisional dan Layanan Khusus dipimpin oleh seorang Kepala Seksi yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Bidang Pembudayaan Olahraga.
- (2) Seksi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) mempunyai tugas melaksanakan perundangan kebijakan, koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma standar, prosedur dan kriteria, pemberian bimbingan teknis dan supervisi, dan pemantauan, analisis, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan kebijakan di bidang pengelolaan dan pengembangan olahraga rekreasi, tradisional, layanan khusus, olahraga tradisional, olahraga usia dini, lanjut usia dan olahraga khusus serta olahraga penyandang cacat.

### Seksi Sarana dan Prasarana Olahraga

## Pasal 13

- (1) Seksi Sarana dan Prasarana Olahraga dipimpin oleh seorang Kepala Seksi yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Bidang Pembudayaan Olahraga;
- (2) Seksi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) mempunyai tugas menyiapkan pedoman dan petunjuk teknis pelaksanaan pembangunan sarana dan prasarana pemuda dan keolahragaan.

### Bidang Pembinaan dan Pengembangan Olahraga

## Pasal 14

- (1) Bidang Pembinaan dan Pengembangan Olahraga dipimpin oleh seorang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jember

Kepala Bidang yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas.

Bidang sebagaimana dimaksud pada ayat (1) mempunyai tugas menyelenggarakan perumusan kebijakan serta koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan di bidang pembibitan atlet dan iptek olahraga, olahraga prestasi, serta pembinaan organisasi, tenaga dan klub olahraga.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### **A. Peran Dinas Pemuda Dan Olahraga Dalam pembinaan Atlit Sepakbola Di Kabupaten Tebo**

Dinas pemuda dan olahraga adalah salah satu instansi pemerintahan yang bergerak dalam bidang kepemudaan dan olahraga. Dinas ini bertugas dalam menyusun dan menyiapkan rencana strategis sekretariat dinas dan bidang-bidang dalam lingkup dinas, mengkoordinasikan dengan instansi terkait, mengarahkan dan membuat petunjuk pelaksanaan teknis di bidang pemuda dan olahraga dan tugas lain yang diserahkan oleh Bupati. Serta melaksanakan pengawasan dan evaluasi terhadap pelaksanaan tugas-tugas dalam lingkup pemuda dan olahraga dengan laporan secara berkala<sup>19</sup>.

Berdasarkan penjabaran tugas pokok, fungsi dan uraian tugas Dinas Pemuda dan Olahraga yang mengacu pada Peraturan Daerah kabupaten Tebo Nomor 86 tahun 2019 tentang kedudukan, susunan organisasi, tugas dan fungsi serta tata kerja dinas pemuda, olahraga dan pariwisata. Dinas Pemuda dan Olahraga adalah perangkat daerah yang mempunyai wewenang dalam menyusun kebijakan dan perencanaan teknis serta melaksanakan sebagian urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Pemerintah Daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan berkaitan dengan bidang Pemuda dan Olahraga yang sesuai dengan

---

<sup>19</sup>Journal Ilmu Pemerintahan, Volume 5, Nomor 1, 2017: 393-404

perundang-undangan yang berlaku<sup>20</sup>.

Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten tebo memiliki tiga bidang yaitu bidang Kepemudaan yang terdiri dari tiga seksi yaitu seksi pemberdayaan pemuda,seksi pengembangan pemuda dan seksi insfratraktur dan kemitraan pemuda dan bidang kedua adalah bidang keolahragaan yang terdiri dari tiga seksi yaitu seksi pembudayaan manusia, seksi peningkatan prestasi dan seksi insfratraktur dan kemitraan olahraga serta bidang ketiga adalah bidang Pariwisata yang terdiri dari tiga seksi yaitu seksi pengembangan destinasi pariwisata, seksi pengembangan pemasaran wisata dan seksi pengembangan sumber daya manusia ekonomi kreatif<sup>21</sup>.

Dari penjabaran tugas pokok dan fungsi DISPORAPAR Kabupaten Tebo dapat di tarik kesimpulan ada tiga peran dinas pemuda dan olahraga dalam pembinaan sepakbola yaitu program pembinaan atlet, baik usia dini pelajar dan kalangan umum, pembinaan dan pengembangan serta kesejahteraan atlet berprestasi , dinas pemuda dan olahraga Kabupaten tebo bekerjasama dengan instansi terkait seperti PSSI dan Koni setempat.

- a. Program pembinaan atlet, baik usia dini, pelajar dan kalangan umum pembinaan adalah sebuah proses sistematis untuk mengubah perilaku kerja seorang/kelompok pegawai dalam usaha meningkatkan kinerja organisasi. Pembinaan terkait dengan keterampilan dan kemampuan yang diperlukan untuk pekerjaan yang sekarang dilakukan. Pembinaan berorientasi ke masa sekarang dan membantu pegawai untuk menguasai keterampilan dan kemampuan (konpetensi) yang spesifik untuk

<sup>20</sup>Peraturan Bupati Tebo Nomor 86 Tahun 2019 tersebut, tugas pokok DISPORAPAR Kabupaten Tebo

<sup>21</sup>Abid halaman 57

berhasil dalam pekerjaannya. Dalam pengembangan program pembinaan, agar pembinaan dapat bermanfaat dan mendatangkan keuntungan diperlukan tahapan atau langkahlangkah yang sistematis. Secara umum ada tiga tahap pada pembinaan yaitu tahap perencanaan pembinaan, tahap pelaksanaan pembinaan dan tahap evaluasi pembinaan.<sup>22</sup>

Pembinaan dalam sepakbola memiliki beberapa program seperti kegiatan latihan untuk para atlet dan melakukan uji tanding, membentuk sekolah sepakbola usia dini (SSB), menyelenggarakan turnamen dan mengirim atlet-atlet terbaik untuk mengawakili Kabupaten Tebo pada kejuaraan nasional maupun daerah. Masing-masing program tersebut akan dijabarkan dalam paragraf-paragraf di bawah ini.

Pertama, pengertian Latihan menurut Tjalik Soegiarto pada tahun 2002 dalam bukunya Fisiologi Latihan. Menurut Tjalik Soegiarto (2002: 4) pengertian latihan merupakan proses yang sistematis dari berlatih, yang dilakukan secara berulang-ulang dengan kian hari kian meningkat dengan metode yang memiliki tujuan. Pada prinsipnya latihan merupakan proses perubahan kearah yang lebih baik, yaitu meningkatkan kualitas fisik, kemampuan fungsional tubuh, dan kualitas psikis seseorang.<sup>23</sup>

Kedua, uji coba atau latihan tanding adalah suatu bagian dalam program latihan sepakbola yang berupa simulasi pertandingan sesungguhnya, di mana dua tim kesebelasan bertanding dengan waktu penuh sembilan puluh menit di atas lapangan dengan instruksi pelatih masing-masing kesebelasan. Fungsi sparring atau latihan tanding ini adalah

<sup>22</sup> <https://ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id>

<sup>23</sup> <https://stp-mataram.e-journal.id/JIP/article/view/1683>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



untuk membiasakan para pemain dengan kondisi pertandingan sesungguhnya. Latihan sparring ini harus dijalankan dengan perencanaan yang matang, karena terlalu banyak berlatih sparring justru akan berakibat fatal bagi seorang pemain dikarenakan akan menimbulkan cedera.<sup>24</sup>

Ketiga, sekolah sepakbola usia dini atau yang sering disebut dengan SSB adalah sebuah perkumpulan atau wadah orang-orang yang ingin menimba ilmu pengetahuan baik teori atau praktik bermain sepak bola. Pada umumnya Sekolah Sepakbola atau biasa disingkat SSB menampung peserta didik mulai dari usia anak-anak sampai usia remaja. Tidak sedikit para pemandu bakat mencari talenta pesepakbola dengan mendatangi tempat-tempat penyelenggara SSB untuk membidik siswa-siswa potensial. Mengingat rentang usia tersebut adalah tingkatan umur pembentukan karakter sebagai pesepakbola hingga menjadi pesepakbola profesional.<sup>25</sup>

Keempat, turnamen dapat diartikan sebagai satu kompetisi atau lebih yang diselenggarakan di satu tempat dan terkonsentrasi dalam jarak waktu yang relatif pendek. Turnamen bisa pula berarti kompetisi yang melibatkan sejumlah pertandingan, masing-masing melibatkan subkumpulan pesaing, dengan keseluruhan pemenang turnamen yang berdasarkan pada hasil gabungan pertandingan tadi. Kompetisi dalam sepakbola di bagi menjadi dua, kompetisi resmi dan non resmi atau

<sup>24</sup> repositoryuinjambi.ac.id

<sup>25</sup> <https://repository.uir.ac.id/3969/1/abstrak.pdf>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



tarkam, turnamen juga bisa dibedakan dengan kelompok umur dan domisili wilyah tertentu.<sup>26</sup>

b. Pembinaan dan pengembangan serta kesejahteraan atlet berprestasi

Menyiapkan program pembinaan dan pengembangan prestasi segala aspek yang berkaitan dengan olahraga yang memerlukan pengaturan, pendidikan, pelatihan, pembinaan, pengembangan dan pengawasan. Kemudian program yang dilakukan dinas pemuda dan olahraga dalam pembinaan atlet sepakbola di Kabupaten Tebo yang telah dilakukan DISPORA dalam peraturan daerah nomor 86 tahun 2019 tentang tugas pokok dan fungsi menyiapkan bahan perencanaan teknis dan melaksanakan program dan kegiatan di bidang bina prestasi dan organisasi olahraga sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Melihat pernyataan di atas bahwa perlunya Dinas Pemuda dan Olahraga sudah melakukan pekerjaan yang sesuai dengan Perda No. 86 Tahun 2009 dan sesuai peran dan upaya visi dan misi dalam pembinaan atlet di Kabupaten Tebo DISPORA telah memberikan sarana dan prasarana kepada atlet untuk berolahraga untuk meningkatkan skill dan kemampuan atlet.<sup>27</sup>

Kesejahteraan para atlet sepakbola dapat dilakukan jika induk organisasi sepakbola yakni PSSI dan Dispora sebagai instansi pemerintahan yang bersangkutan dengan olahraga sepakbola dapat memberikan penghargaan dan pemberian uang pembinaan pada atlet

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

<sup>26</sup> <https://ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id>

<sup>27</sup> <https://ejournal.urng.ac.id>

berprestasi sesuai dengan undang-undang nomor 3 tahun 2005 tentang sistem keolahragaan nasional sesuai peran dan upaya visi dan misi dalam pembinaan atlet berprestasi dalam olahraga dan diberikan penghargaan dalam bentuk uang pembinaan diberikan kepada atlet yang berprestasi agar atlet lain ingin berusaha lebih giat lagi dalam berlatih.<sup>28</sup>

### C. Memfasilitasi dan mengawasi proses pembinaan

Kata memfasilitasi berasal dari kata fasilitas. Fasilitas itu berbentuk sarana dan prasarana, sarana dan prasarana merupakan penunjang dalam olahraga sepakbola dan bagian terpenting dalam sepakbola yang harus ada.<sup>29</sup>

Prasarana dan sarana olahraga sangat penting keberadaannya untuk menungjang pembinaan dan pengembangan olahraga, khususnya olahraga prestasi. Prasarana dan sarana olahraga yang diperlukan untuk pembinaan dan pengembangan olahraga sebaiknya memenuhi standar nasional atau bahkan Internasional. Sarana dan prasarana latihan sangat mendukung proses kegiatan latihan sepakbola. Sarana yang digunakan untuk latihan sepakbola sehari-hari adalah lapangan sepakbola, bola, baju latihan atau rompi dan sepatu sepakbola.<sup>30</sup>

Menurut UU RI No.3 tahun 2005 tentang sistem keolahragaan Nasional dalam pasal 1 ayat 20 dan 21 dijelaskan apa yang dimaksud dengan sarana dan prasarana olahraga, Prasarana olahraga adalah tempat

<sup>28</sup> [dikbud.muarojambikab.go.id](http://dikbud.muarojambikab.go.id)

<sup>29</sup> [Djagokata.com](http://Djagokata.com)

<sup>30</sup> <http://lib.unnes.ac.id>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





atau ruang termasuk lingkungan yang digunakan untuk kegiatan olahraga dan/atau penyelenggaraan olahraga. Sedangkan sarana olahraga adalah peralatan atau perlengkapan yang digunakan untuk kegiatan olahraga.<sup>31</sup>

Sarana dan prasarana olahraga merupakan satu kesatuan, dimana antara sarana dan prasarana saling berkaitan dan berhubungan. Sarana adalah sesuatu yang dapat digunakan dan dimanfaatkan dalam pelaksanaan kegiatan olahraga atau PJOK. Sedangkan prasarana adalah sesuatu yang mempermudah atau memperlancar tugas dan memiliki sifat yang relatif permanen (Soepartono, 2000: 5-6) dikutip dari jurnal Yuli Purbatin (2017: 898).<sup>32</sup>

Dalam suatu proses diperlukan adanya sarana serta prasarana demi tercapainya suatu tujuan. Paling tidak menunjang peningkatan kualitas individu dalam beraktifitas. Untuk itu beberapa hal yang diperhatikan ialah melengkapi sarana dan prasarana dan infrastruktur yang ada. Adapun tujuan, fungsi, dan manfaat sarana dan prasarana sebagai berikut :

#### a. Tujuan

Kegiatan olahraga memerlukan ruang untuk bergerak. Kebutuhan ruang untuk bergerak itu ditentukan dengan standart kebutuhan orang perorangan. Sehingga disini kunci dan tujuan sarpras adalah sebagai media

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

<sup>31</sup> UU RI NO 3 tahun 2005 tentang system keolahragaan nasional  
<sup>32</sup> Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan. Universitas Negeri Surabaya.5(3):526



olahraga yang diharapkan dengan adanya sarana penunjang kegiatan olahraga bisa berjalan dengan baik.<sup>33</sup>

#### b. Fungsi

Fungsi prasarana beserta sarananya adalah sebagai lokasi atau tempat dalam bisnis maupun aktifitas olahraga. Sehingga akan saling mendukung dengan adanya tempat dan juga perlengkapan beraktivitas. Dalam berolahraga banyak ditemukan adanya kecelakaan yang mengakibatkan cedera ringan maupun parah. Disinilah sarana memiliki banyak fungsi sebagai pendukung adanya prasarana. Salah satunya sebagai protector atau pelindung demi meminimalisir terjadinya kecelakaan.<sup>34</sup>

#### c. Manfaat

Banyak fasilitas olahraga yang pemakaiannya belum sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Seperti halnya bermain sepakbola dilapangan basket tanpa menggunakan alas kaki maupun sepatu. Latihan seperti ini tidak akan memiliki nilai daya guna. Karena sebenarnya latihan sepakbola yang benar adalah di lapangan berumput dengan memakai sepatu sepakbola. Sehingga jika dimanfaatkan secara benar maka manfaat yang diperoleh sangat banyak.<sup>35</sup>

Pengawasan adalah fungsi manajemen yang tidak kalah pentingnya dalam suatu organisasi dimana peran dari personal yang sudah memiliki



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

<sup>33</sup> Abid halaman 62

<sup>34</sup> Ejournal.unsrat.ac.id

<sup>35</sup> Repository.umy.ac.id

tugas, wewenang, dan menjalankan pelaksanaannya perlu dilakukan agar berjalan sesuai dengan tujuan, visi, dan misi perusahaan/organisasi.<sup>36</sup>

Peran Pengawasan Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Kerja Pegawai Dalam suatu organisasi, perusahaan swasta maupun instansi pemerintah membutuhkan manajemen pengawasan yang baik pada pegawainya demi menciptakan lingkungan kerja yang positif dan produktif. Pegawai yang kita miliki tentulah memiliki sifat-sifat manusiawi yang terkadang berpotensi untuk melakukan kecurangan dalam bekerja. Keinginan untuk melakukan kecurangan kerja ini bisa disebabkan oleh banyak hal seperti :

- a) Menilai peraturan kerja tidak adil baginya
- b) Rasa tidak puas terhadap hak yang didapat
- c) Mengemban tugas atau kewajiban melebihi kemampuan
- d) Merasa tidak nyaman dengan lingkungan kerja
- e) Merasa bosan dengan pekerjaannya

Untuk mengantisipasi hal-hal tersebut diperlukan pengawasan yang ketat terhadap pegawai ketika bekerja dan berkomitmen bersama mewujudkan suasana kerja yang bahagia.<sup>37</sup>

Pentingnya pengawasan dalam manajemen dibutuhkan dalam sebuah usaha karena kita harus memastikan bahwa semua pekerjaan dapat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

<sup>36</sup> Djk.kemneku.go.id

<sup>37</sup> Abid halaman 64

diselesaikan sesuai dengan apa yang kita inginkan. Manajemen pengawasan untuk Aparatur Sipil Negeri sesuai dengan Pasal 15 Undang-Undang No.5 Tahun 2014 dan Pasal 51 Peraturan Pemerintah No.11 Tahun 2017 menjelaskan bahwa yang mempunyai tugas dan tanggung jawab terhadap pengawasan pegawai adalah jabatan pengawas sebagaimana bertanggung jawab mengawasi pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh pejabat pelaksana yang meliputi pelayanan publik, administrasi pemerintahan, dan pembangunan.<sup>38</sup>

Tujuan Pengawasan adalah untuk menghindari kemungkinan adanya terjadinya penyelewengan atau penyimpangan, baik yang bersifat anggaran (budgeting) ataupun proses (prosedur) dan kewenangan (authority). Adapun tujuan pengawasan secara khusus yaitu:

1. Menjamin ketetapan pelaksanaan tugas sesuai dengan rencana tersebut, kebijaksanaan dan perintah.
2. Melaksanakan koordinasi kegiatan.
3. Mencegah pemborosan dan penyelewengan.
4. Menjamin terwujudnya kepuasan masyarakat atas barang dan jasa yang dihasilkan.
5. Membina kepercayaan masyarakat terhadap kepemimpinan organisasi “pemerintah”.<sup>39</sup>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

<sup>38</sup> Pasal 15 Undang-Undang No.15 tahun 2014 dan Pasal 51 Peraturan Pemerintah NO 11 Tahun 2017

<sup>39</sup> Djkn.kmenkeu.go.id

## B. Pelaksanaan peran dinas pemuda dan olahraga dalam pembinaan atlet sepakbola di kabupaten Tebo

Setelah menjelaskan apa saja peran dinas pemuda dan olahraga Kabupaten Tebo dalam pembinaan atlet sepakbola, bagian ini akan membahas bagaimana Dinas tersebut melaksanakan peran-peran pembinaan atlet sepakbola Kabupaten Tebo di lapangan.

### a. Program pembinaan atlet, baik usia dini, pelajar dan kalangan umum

Dalam pelaksanaan peran pembinaan atlet sepakbola, Disporapar melaksanakan semua kegiatan yang disebut di atas, seperti latihan dan uji tanding, membentuk sekolah sepakbola usia dini, menyelenggarakan turnamen dan mengirim atlet-atlet terbaik Kabupaten Tebo pada kejuaraan nasional ataupun daerah.

Berikut wawancara bersama bapak KADIS DISPORAPAR Kabupaten tebo yang mengatakan bahwa :

”dalam melakukan pembinaan sepakbola itu sendiri kami dari pihak perwakilan pemerintah daerah melakukan pembinaan bekerja sama dengan KONI dan PSSI, tentunya kami sebagai instansi yang mempunyai wewenang langsung dari pemerintah daerah untuk melakukan pembinaan olahraga kami mempunyai tugas tersendiri seperti melakukan program pembinaan atlet di semua kelompok umur, pembinaan dan pengembangan serta kesejahteraan atlet berprestasi dan memfasilitasi kegiatan pembinaan yang di lakukan serta mengawasi pembinaan tersebut, ya semua kegiatan itu di laksanakan bekerja sama dengan instansi lain, karena kalo kami

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi



sendiri yang melakukan bakal kelabakan<sup>40</sup>.

Dari hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa dalam melaksanakan dan merealisasikan program pembinaan atlet sepakbola tersebut DISPORAPAR bekerjasama dengan KONI dan PSSI dan DISPORAPAR sendiri mempunyai program atau perencanaan untuk pembinaan atlet sepakbola seperti program pembinaan atlet, baik usia dini pelajar dan kalangan umum, pembinaan dan pengembangan serta kesejahteraan atlet berprestasi dan memfasilitasi dan mengawasi proses pembinaan.

Peranan yang dilakukan Dinas pemuda dan Olahraga Kabupaten Tebo berdasarkan hasil observasi penulis bahwa dalam menerapkan peranan pembinaan, DISPORAPAR Tebo melakukan pertemuan dengan Koni dan PSSI Tebo dalam hal mengonsepan target-target yang ingin di capai dalam program pembinaan para atlet dari cabang olahraga sepakbola. Berdasarkan hasil observasi penulis di atas maka dapat dipahami bahwa Dinas Pemuda dan olahraga Kabupaten Tebo mengonsepan atau merancang target atau tujuan yang ingin di capai baik oleh instansi pemerintahan maupun atlet sendiri.

Berikut hasil wawancara bersama bapak sekretaris Dispoora yang mengatakan bahwa :

“Dinas Pemuda dan Olahraga memang sifatnya pembinaan, karena teknisnya itu di serahkan kepada cabang olahraga yang dikelola oleh Koni dan Dispora, artinya secara umum dispora dan Koni melakukan pertemuan secara berkala dengan pengurus cabang olaharag sepakbola yakni PSSI

<sup>40</sup>Wawancara bersama bapak KADIS DISPORAPAR Kabupaten Tebo

tebo, dalam pertemuan itulah Dispora mengonsepan apa saja tujuan atau target pencapaian prestasi baik di bidang kabupaten, provinsi maupun nasional<sup>41</sup>.

Berdasarkan hasil wawancara di atas mengenai peran Dinas Pemuda dan Olahraga dalam pembinaan atlet sepakbola di Kabupaten Tebo dapat dipahami bahwa Dispora Tebo dalam pembinaan atlet bisa juga tidak terlibat langsung di lapangan, melainkan melalui penetapan kebijakan pembinaan, dan Dispora dalam penetapan tersebut melakukan pertemuan dan kerja sama dengan Koni dan Pssi dalam hal mengonsepan target-target yang ingin di capai baik skala kabupaten, provinsi maupun nasional.

Sejalan dengan apa yang di katakan oleh bapak Nobon, S.Pd, M.Si selaku pelatih dari PS Tebo yang mengatakan :

“Biasanya program latihan itu dilakukan di saat para atlet akan di berangkatkan ke suatu kegiatan seperti Gubernur Cup, linus maupun Liga 3, nah bentuk latihan nya seperti latihan sepakbola pada umumnya, sebelum berangkat untuk melakukan pertandingan resmi para atlit akan di bina selama satu bulan dinamakan traning center (TC). Tc ini di lakukan di Tebo, para pemain di latih oleh pelatih profesional, di beri kepahaman dan strategi untuk mencapai target yang di berikan oleh Bupati, selama TC tersebut kami juga mengadakan uji coba atau latih tanding dengan kabupaten lain atau club daerah, karena kalo kita Cuma latihan aja terus gak ada praktek nya kan sama saja bohong, sebulan itu setidaknya ada

---

<sup>41</sup>wawancara bersama sekretaris DISPORA Kabupaten Tebo







Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

dua sampai tiga kali uji coba. Hal tersebut banyak manfaatnya untuk evaluasi pemain dan manajemen tim”<sup>42</sup>.

Dari wawancara di atas dapat di ketahui bahwa Dispora Kabupaten Tebo juga terlibat langsung dalam melakukan program latihan untuk para atlet sepakbola yang mewakili Tebo untuk kejuaraan nasional, provinsi maupun daerah dengan melakukan program Training Center (TC), TC ini dilakukan selama satu bulan sebelum kejuaraan di lakukan, selama satu bulan ini para pemain akan di bina oleh manajemen tim dan pelatih profesional agar dapat mewujudkan target yang ada, para pemain akan diberikan pemahaman tentang konsep dan strategi dalam permainan guna dapat memenangkan kejuaraan, program TC juga melakukan uji coba pertandingan dengan tim lain hal ini akan menjadi evaluasi untuk manajemen tim dan pemain di pertandingan resmi.

Kemudian wawancara bersama bapak Nobon, S.Pd, M.Si yang mengatakan bahwa :

“ Kita bisa menilai hasil sebuah latihan itu dari hasil pertandingan, untuk Gubernur Cup tahun ini (2021) kita menempati posisi ketiga, hasil itu masih kurang maksimal dari apa yang kita harapkan, mungkin kurangnya dari program latihan yang dilakukan manajemen tim dan pelatih, kalo fasilitas yang di berikan sudah yang terbaik Cuma pelatih belom profesional kan sama aja hasilnya masih nihil. Maka dari itu kami Disporapar sudah melakukan kegiatan Pelatihan untuk pelatih profesional berlisensi D, kalo pelatih kita domisilinya tebo ya kan lebih bagus lagi,

<sup>42</sup> wawancara bersama pelatih dari PS Tebo Kabupaten Tebo



juga kegiatan tersebut akan berdampak baik bagi pelatih-pelatih yang ada di Kabupaten Tebo untuk mendapatkan lisensi pelatih”.

Dari wawancara di atas dapat kita ketahui bahwa Dispora Tebo melakukan program pelatihan pelatih profesional berlisensi D di kabupaten Tebo, hal itu berguna untuk memberikan pengajaran dan teknik dalam melatih yang baik dan benar, dapat menimbulkan potensi pelatih dari Tebo agar lebih maju dan berkembang di sepakbola, dan bisa menyalurkan pengetahuan-pengetahuan ke para pemain tersebut.

Hal itu juga setara dengan apa yang di utarakan oleh bapak Budi kurniawan selaku kabid di bidang kepemudaan yang mengatakan bahwa :

“dalam melakukan pembinaan ataupun pemberiaan program latihan untuk para atlet yang akan mewakili tebo di ajang kejurda maupun Kejurnas, dispora merancang program-program latihan bekerjasama dengan PSSI yaitu menunjuk pelatih yang berkualitas dan berpengalaman dalam melatih, dikarenakan ajang yang di ikuti cukup bergengsi dan harapan dari kami untuk cabang olahraga sepakbola di Kabupaten Tebo sangat tinggi, apa lagi di awal tahun 2023 kita kabupaten Tebo akan menjadi tuan rumah kejuaraan Gubernur Cup jambi, makanya dari sekarang sudah dipersiapkan pembinaan yang baik dan berkelanjutan agar para pemain siap untuk mengikuti ajang tersebut”<sup>43</sup>.

Dari hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa Dispora menunjuk pelatih yang berpengalaman dan mampu memberikan pelatihan yang terbaik

<sup>43</sup>Wawancara Bersama kabid di bidang kepemudaan Kabupaten Tebo

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



untuk para atlet guna mencapai target yang ada, dan Dispora tebo sudah mempersiapkan pembinaan jangka panjang untuk mempersiapkan kejuaraan Gubernur Cup Jambi yang akan diadakan di Kabupaten Tebo pada tahun 2023.

Berikut wawancara bersama dengan bapak Ambyar, S.ST selaku sekretaris Dispora kabupaten Tebo mengenai pemilihan para pemain yang akan mewakili Kabupaten Tebo :

”Pemilihan pemain untuk mewakili Kabupaten tebo di ajang Gubernur Cup biasanya dilakukan seleksi pada para atlet, sebelum mewakili tebo di ajang Gubernur Cup jambi kami mengadakan turnamen Bupati Cup Tebo nah dari turnamen Bupati Cup tersebut kami memilih para pemain, biasanya dari tim juara kami menyeleksi para pemain untuk ajang Gubernur Cup. Sesudah pnyeleksian pemain baru kita mengadakan pembinaan berbentuk TC untuk melatih dan membina para atlet, TC tersebut dilakukan setidaknya sebulan sebelum turnamen diadakan dan dilaksanakan di Tebo, teknis pelaksanaan latihannya itu di lakukan oleh Koni dan PSSI, kami mengawasi dan memfasilitasi program latihan yang dilakukan”<sup>44</sup>.

Dari hasil wawanca/ra bersama bapak ambyar selaku sekretaris dispora Tebo mengenai pemilihan pemain yang akan mewakili Kabupaten Tebo untuk ajang Gubernur Cup, pemilihan pemain di seleksi pada ajang Bupati Cup Tebo dan para tim juara akan mewakili Tebo diajang Gubernur Cup Jambi, setelah dilakukan

<sup>44</sup>Wawancara Bersama sekretaris Dispora kabupaten Tebo

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

seleksi pada para pemain akan di bina dan dilatih selama kurang lebih satu bulan oleh para pelatih dan manajemen tim yang di bawah kendali Koni dan PSSI.

Berikut wawancara bersama bapak Angga pratama selaku pengurus dari SSB

Mopas yang mengatakan bahwa :

“ Sekolah sepakbola biasanya menerima anak usia dini hingga remaja, menurut saya kekurangan Kabupaten kita adalah kurang memanfaatkan potensi besar yang di miliki anak daerah sendiri, di karenakan masih kurangnya perhatian dari pemerintah untuk SSB yang ada di Kabupaten Tebo, jumlah SSb di Tebo bisa di hitung berapa jumlahnya, bagaimana kita bisa menciptakan para pemain hebat kalau tidak di sediakan tempat untuk berlatih dan menimba ilmu”<sup>45</sup>.

Dari hasil wawancara penulis bersama bapak Angga pratama selaku pengurus SSB Mopas mengenai pembentukan sekolah sepakbola usia dini dapat diketahui bahwa dalam perannya dalam pembinaan sekolah sepakbola bagi anak usia dini, pemerintah Kabupaten Tebo masih kurang perhatiannya untuk perkembangan anak usia dini atau potensi dari anak daerah. Hal tersebut bisa dilihat dari jumlah SSB(Sekolah Sepakbola) yang ada, Karena pada dasarnya sepakbola menjadi olahraga yang sangat banyak digemari di Kabupaten Tebo, hal tersebut juga menjadi faktor belum berprestasinya atlet kabupaten Tebo.

Berikut wawancara dengan Kabid Olahraga DISPORAPAR yang mengatakan bahwa:

“Tentunya dalam pelaksanaan program pembinaan tersebut ada kegiatan

<sup>45</sup>Wawancara bersama pengurus dari SSB Mopas

kegiatan yang di lakukan terkhusus untuk program pembinaan atlet sepakbola usia dini, pelajar dan kalangan umum seperti dalam bentuk latihan dan uji tanding, membentuk SSB dan kita menyelenggarakan kejuaraan resmi atau di bawah nanungan DISPORAPAR seperti Bupati cup, Liga pelajar dan seleksi seleksi pada pemain yang akan mewakili Tebo pada KEJURDA<sup>46</sup>.

Dari hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa dalam melaksanakan program pembinaan sepakbola banyak kegiatan yang telah dilaksanakan oleh DISPORAPAR seperti melakukan uji tanding dan latihan, membentuk sekolah sepakbola usia dini, menyelenggarakan turnamen baik usia dini, pelajar dan kalangan umum, tentunya hal tersebut dapat berdampak baik untuk kemajuan dan perkembangan sepakbola di Kabupaten Tebo. Dinas pemuda dan olahraga Kabupaten Tebo sudah berusaha agar sepakbola di Kabupaten Tebo dapat berkembang dan juga dapat bersaing di nasional maupun daerah.

Ditambahkan juga oleh bapak Ujang selamat, S.Pd selaku Kabid bidang Olahraga mengenai pembentukan SSB dan turnamen atau event untuk sepakbola di Kabupaten Tebo yang mengatakan bahwa :

“Untuk sekolah sepakbola kita punya tiga sekolah sepakbola di Kabupaten Tebo, yakni SSB Mopas berada di Kecamatan Tebo tengah, SSB Mangun jayo berada di Tebo ulu dan SSB Rimbo Jaya yang berada di Rimbo bujang, Itu setiap tahunnya ada bantuan dana dari kami untuk sekolah sepakbola yang ada di Kabupaten Tebo guna mereka memperbaiki fasilitas yang ada

<sup>46</sup>Wawancara bersama bapak Kabid Olahraga DISPORAPAR

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



di SSB. Nah memang jumlahnya masih sedikit dan tidak semua kecamatan yang ada di kabupaten Tebo mempunyai tempat untuk anak-anak mengasah kemampuannya seperti di sekolah sepakbola usia dini, tapi untuk turnamen pelajar kita mempunyai agenda rutin setiap tahunnya yaitu LPP (Liga Pusat Pelajar) atau piala asprov, di turnamen tersebut sekolah menengah yang ada di Kabupaten Tebo bertanding satu sama lain untuk mewakili Kabupaten Tebo di kejuaraan provinsi. Untuk sekolah dasar ada event khusus anak umur 12 tahun ke bawah dinamakan kejuaraan U12 Kabupaten Tebo, nah di sanalah tempat anak-anak bisa menyalurkan hobi dan kemampuannya dalam bermain sepakbola<sup>47</sup>.

Dari hasil wawancara bersama bapak Ujang Slamet selaku Kabid olahraga Dispora Kabupaten Tebo mengenai pengadaan turnamen dan pembentukan sekolah sepakbola di Kabupaten Tebo dapat diketahui Dispora selaku instansi pemerintahan yang bergerak di bidang olahraga membentuk atau memfasilitasi kegiatan yang ada di SSB, dan Dispora Tebo mengadakan sejumlah turnamen bergengsi di kalangan pelajar dari sekolah dasar sampai sekolah menengah, hal tersebut berguna agar ada tempat untuk anak-anak menyalurkan hobi mereka dan guna mencari bakat-bakat terbaik yang ada di Kabupaten Tebo.

Pembinaan dan pengembangan serta kesejahteraan atlet berprestasi Pemberian Kesejahteraan bagi atlet berprestasi diatur dalam pasal 86 ayat (1) UU 3/2005 mengatur bahwa “setiap pelaku olahraga, organisasi olahraga, lembaga pemerintah/swasta, dan perseorangan yang berprestasi dan/atau berjasa

<sup>47</sup>Wawancara Bersama Kabid bidang Olahraga disporapar Kabupaten Tebo

dalam memajukan olahraga diberi penghargaan.”<sup>48</sup>

Pembinaan dan pengembangan serta kesejahteraan atlet berprestasi dilaksanakan dan diarahkan untuk mencapai prestasi olahraga pada tingkat daerah, provinsi maupun nasional. Pembinaan dilakukan oleh dispora dan induk organisasi sepakbola yakni PSSI. Pembinaan untuk mencapai prestasi dapat diraih dengan dukungan beberapa hal yaitu, motivasi atlet yang membuatnya bersemangat dalam latihan, kemampuan pelatih merancang program latihan yang terstruktur dan berkesinambungan, dan sarana prasarana yang memadai, berkualitas dan berkuantitas. Seperti yang di ungkapkan (Nedianto, 2015) “Prestasi atlet diberbagai cabang olahraga dapat diraih melalui latihan yang teratur, peningkatan sarana dan prasarana pendukung, serta meningkatkan pelatih yang berkualitas dan berpengalaman.”<sup>49</sup>

Kesejahteraan para atlet sepakbola dapat dilakukan jika induk organisasi sepakbola yakni PSSI dan Dispora sebagai instansi pemerintahan yang bersangkutan dengan olahraga sepakbola dapat memberikan penghargaan dan pemberian uang pembinaan pada atlet berprestasi sesuai dengan undang-undang nomor 3 tahun 2005 tentang sistem keolahragaan nasional sesuai peran dan upaya visi dan misi dalam pembinaan atlet berprestasi dalam olahraga dan diberikan penghargaan dalam bentuk uang pembinaan diberikan kepada atlet yang berprestasi agar atlet lain ingin berusaha lebih giat lagi dalam berlatih.

Kesejahteraan atlet dapat diberikan dalam berbagai bentuk, baik dalam bentuk uang tunai maupun non-tunai, misalnya penghargaan, beasiswa pendidikan,

<sup>48</sup> Pasal 86 ayat (1) UU No.3/2005

<sup>49</sup> <http://eprint.uny.ac.id/67623/3/Bab%20II.pdf>



tabungan pensiun yang bekerjasama dengan BPJS ketenaga kerjaan. Upaya Pemerintah, Pemerintah Daerah Kabupaten Tebo untuk mensejahterakan atlet akan optimal jika didukung peran serta masyarakat mengingat jumlah alokasi dana yang dianggarkan dan diambil melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) ataupun Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) terbatas. Oleh karena itu jika pendanaan kesejahteraan didukung oleh masyarakat, tentu semua atlet Tebo akan menjadi sejahtera baik nmasih aktif menjadi atlet ataupun sudah pensiun.<sup>50</sup>

Berikut wawancara bersama bapak Ambyar, S.ST selaku sekretaris Dispora Kabupaten Tebo mengenai pemberian kesejahteraan kepada atlet berprestasi :

“ Dana APBD ( Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah) itu kan terbatas dan juga dana itu sudah di bagi-bagi ke masalah atau program prioritas dari pemerintah, jadi anggaran untuk kesejahteraan atlet olahraga baik itu olahraga sepakbola dananya terbatas dan pemberian seperti uang tabungan beasiswa tidak dapat kami lakukan kecuali atlet tersebut berprestasi di tingkat nasional seperti membawa nama daerah Kabupaten di ajang Nasional”.<sup>51</sup>

Dari hasil wawancara bersama bapak ambyar selaku sekretaris dispora Tebo mengenai Pemberian kesejahteraan kepada atlet berprestasi bahwa dana untuk pemberian kesejahteraan berupa pemberian uang tabungan dan beasiswa pendidikan tidak sepenuhnya dapat dilakukan dikarenakan Dana yang didapat dari APBD terbatas dan bentuk dari pemberian Kesejahteraan pada atlet

<sup>50</sup> Hukumonline.com

<sup>51</sup> Wawancara bersama bapak Ambyar, S.ST Sekretaris Disporapar Kabupaten Tebo



hanya dilakukan dengan pemberian uang pembinaan.

Hal tersebut juga di utarkan oleh bapak Mardiansyah, SE.ME selaku Kadis Disporapar Tebo sebagai berikut :

“ Disporapar tebo sudah memberikan kesejahteraan untuk atlet khusus sepakbola yaitu dengan pemberian penghargaan dan uang pembinaan pada apara pemain, ada juga bonus yang akan didapat jika target dari kami tercapai. Kalo menurut bapak ya uang pembinaan itu sudah cukup bagi para pemain, lagian selama satu bulan TC kami menyediakan makanan sehat dan tempat tidur yang layak untuk atlet”<sup>52</sup>.

Dari hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa Dispora tebo sudah memberikan kesejahteraan pada para pemain sepakbola yang mewakili kabupaten Tebo yang berupa penghargaan dan pemberian uang pembinaan dan memfasilitasi makanan sehat dan tempat tidur yang layak selama TC dilakukan.

Menurut pengamatan penulis, kesejahteraan atlet dapat diberikan dalam berbagai bentuk, baik dalam bentuk uang tunai ataupun dalam bentuk non-tunai, misalnya penghargaan, beasiswa pendidikan, Tabungan pensiun yang bekerjasama dengan BPJS Ketenagakerjaan. Berdasarkan Peraturan Presiden No.44 Tahun 2014 tentang Pemberiaan Penghargaan Olahraga, Penghargaan Olahraga dapat di wujudkan dalam bentuk material ataupun non-material.<sup>53</sup>

Dari hasil observasi dan wawanvara dilapangan dapat disimpulkan bahwa kesejahteraan atlet dan prestasi memiliki keterkaitan. Atlet yang sejahtera dapat lebih fokus dalam latihan dan dapat menjadi juara 1 di cabanag olahraga

<sup>52</sup> Wawancara Bersama Kadis Disporapar Tebo

<sup>53</sup> Hasil observasi dilapangan

sepakbola, atlet tersebut tidak harus memikirkan finansial dalam keluarganya. Oleh karena itu, pemerintah melalui Menteri pemuda dan Olahraga (Menpora) dan Dispora Kabupaten Tebo meninjau ulang aturan tersebut dan tetap memperhatikan kesejahteraan seluruh para atlet Indonesia baik yang telah berhasil menjadi juara dalam pertandingan nasional/internasional. Misalnya, atlet yang belum berhasil menjadi juara 1 tetap diberikan penghargaan walaupun nominalnya berbeda dengan atlet yang berhasil menjadi juara 1.<sup>54</sup>

### C. memfasilitasi dan mengawasi proses pembinaan

Kewajiban Pemerintah Daerah Kabupaten Tebo untuk menyediakan sarana dan prasarana olahraga juga dijelaskan dalam Bab II Pasal 3 Ayat 1 Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2014 tentang Tata Cara Penetapan Prasarana Olahraga yang berbunyi: Pemerintah, Pemerintah Daerah dan masyarakat bertanggung jawab atas perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan dan pengawasan prasarana olahraga sesuai dengan kewenangannya.<sup>55</sup>

Berikut wawancara bersama bapak Ambyar, S.ST selaku sekretaris Dispora kab. Tebo mengenai ketersediaan sarana dan prasarana penunjang olahraga sepakbola di Kabupaten Tebo sebagai berikut :

“Kabupaten Tebo merupakan salah satu wilayah di Provinsi Jambi yang sebagian besar warganya gemar untuk melakukan kegiatan olahraga. Pada umumnya masyarakat Tebo melakukan kegiatan olahraga pada sore hari dan pada hari libur, Dispora mengupayakan untuk menyediakan sarana dan prasarana olahraga yang memadai terutama sepakbola, dengan melakukan

<sup>54</sup> Abid halaman 72

<sup>55</sup> Peraturan presiden No.12 Tahun 2014

program satu desa satu lapangan sepakbola, jadi dengan program tersebut masyarakat dapat dengan mudah melakukan kegiatan olahraga sepakbola dan jarak rumah ke lapangan pun tidak begitu jauh, program tersebut bekerjasama dengan pemerintahan desa”.

Berdasarkan hasil wawancara bersama bapak ambyar,S.ST selaku sekretaris Dispora Kab. Tebo mengenai sarana dan prasarana penunjang olahraga sepakboila di kab. Tebo dapat di ketahui bahwa Dispora kabupaten tebo melakukan program yang bekerjasama dengan pemerintahan desa yaitu satu desa satu lapangan sepakbola hal itu guna menunjang ketersedian nya sarana dan prasarana olahraga sepakbola di kabupaten tebo.<sup>56</sup>

Hal serupa juga diutarakan oleh bapak ujang selamat selaku Kabid bidang keolahragaan Dispora Kab. Tebo mengenai sarana dan prasarana penunjang atlet sepakbola dalam melakukan kegiatan latihan, sbeagai berikut :

“Ketersediaan sarana dan prasarana dalam olahraga sepakbola di Kabupaten tebo diatur dalam Peraturan Bupati No. 86 Tahun 2019 di bagian seksi sarana dan prasarana olahraga, kebijakan tersebut yang menjadi pedoman bagi Dispora Kab. Tebo dalam menyusun program kerja. Baik di bidang kepemudaan dan olahraga. Dalam bidang olahraga, Dispora kab. Tebo berusaha untuk menyediakan dan memperbaiki sarana dan prasarana olahraga yang telah ada, seperti stadion sepakbola Kab. Tebo yaitu Stadion Maha Raja batu dengan memperbaiki kualitas lapangan dan prasarana penunjang latihan atlet sepakbola seperti ketersediaan

<sup>56</sup>Wawancara bersama bapak Ambyar,S.ST sekretaris Dispora Kab. Tebo

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



jersey latihan, sepatu sepakbola bagi pemain, jumlah bola yang cukup untuk latihan, dan memperbaiki garis-garis yang ada di lapangan tersebut”.

Dari hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa Dispora Kab. Tebo dalam hal ketersediaan sarana dan prasarana penunjang olahraga sepakbola di kab. Tebo berpedoman dari Peraturan Bupati Tebo No. 86 Tahun 2019 yaitu dispora kab. Tebo berusaha memperbaiki fasilitas olahraga sepakbola yang ada aseperti perbaikan pada Stadion Sepakbola Sri Maharaja Batu yang berada di Kecamatan Tebop tengah dengan memperbaiki kualitas rumput di lapangan, ketersediaan bola badan rompi untuk latihan, dan memperbaiki garis-garis yang ada di lapangan tersebut.<sup>57</sup>

Hasil observasi dilapangan, dalam melakukan pengawasan pembinaan yang di lakukan Dispora tebo pada olahraga sepakbola di Kab. Tebo dilakukan dengan mendatangi langsung lokasi pembinaan sepakbola yaitu Stadion Sepakbola Sri Maharaja Batu dengan melihat dan memantau hasil latihan para atlet yang dilakukan dengan bekerja sama dengan induk organisasi sepakbola(Pssi) dan mengevaluasi hasil dari program latihan tersebut, hal itu berguna agar ada evaluasi dan laporan secara berkala yang dilakukan PSSI kepada Dispora tebo. Kemudian jika program tersebut belum menemukan titik terang atau hasil yang memuaskan bagi Dispora Kab. Tebo maka manajemen tim pelatih dan pemain akan di evaluasi dengan melakukan pemilihan atrau penyeleksian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

<sup>57</sup>Wawancara bersama bapak Ujang Selamat Kabid Keolahragaan Dispora Kab. Tebo

kembali kepada jajaran tim bermasalah dan tidak sesuai dengan program yang dijalankan.<sup>58</sup>

### C. Kendala yang Dihadapi Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Dalam Pembinaan Atlet Sepakbola Di Kabupaten Tebo

Peran pemerintah daerah khususnya Dispora Kabupaten tebo dalam melakukan pembinaan pada para atlet Kabupaten Tebo tidaklah mudah karena ada saja hambatan-hambatan yang sering di jumpai, seperti kendala dalam melakukan program pembinaan pada atlet sepakbola dan program pembinaan dan pengembangan serta kesejahteraan atlet berprestasi di cabang olahraga sepakbola.

a. Program pembinaan atlet baik usia dini, pelajar dan kalangan umum

Bentuk dari pelaksanaan pembinaan atlet adalah memberikan pelatihan, melakukan uji tanding, membentuk sekolah sepakbola usia dini dan menyelenggarakan turnamen baik bagi pelajar dan kalangan umum tentunya hal tersebut ada kendalanya seperti dana yang tidak mencukupi, sponsor yang masih kurang, dan fasilitas yang belum maksimal

Hal tersebut sesuai dengan apa yang diutarakan oleh Bapak nobon selaku pelatih sepakbola yang mengatakan bahwa :

“Dana untuk melakukan program pembinaan di cabang olahraga masih belum sesuai dengan yang diharapkan, masih banyak fasilitas dan sarana yang belum lengkap, di Kabupaten Tebo sendiri banyak sekali cabang olahraga yang di lombakan jadi dana untuk sepakbola itu sudah dibagi bagi dengan cabang olahraga yang lain sehingga pendanaannya masih

<sup>58</sup> Hasil observasi dilapangan

kurang dari yang diharapkan, sarana dan prasarana untuk para pemain melakukan latihan juga belum semua lengkap, seperti kondisi lapangan yang tidak bagus dan uji coba yang dilakukan juga hanya sebatas tim tim yang ada di kabupaten Tebo saja, nah hal tersebut juga berdampak pada kondisi para pemain yang belum siap melakukan pertandingan yang sesungguhnya<sup>59</sup>.

Hal tersebut juga sesuai dengan yang di utarakan oleh Kasubag perencanaan, keuangan dan evaluasi yang menangani cabang olahraga sepakbola yang mengatakan bahwa :

“Pendanaan yang dialokasikan oleh pemerintah baru diberikan pada saat akan di adakan kejuaraan Porda, menurut saya jika dana dicairkan pada saat akan menjalani kejuaraan maka pembinaan akan kurang efektif karena untuk mencapai prestasi yang maksimal maka dibutuhkan waktu yang cukup lama, jadi harusnya dana pembinaan itu dicairkan jauh sebelumnya karna nantinya kita juga akan melakukan laga uji coba dan Pra-Porda dan itu semua tidak bisa dilaksanakan jika dana yang di alokasikan dicairkan pada saat akan menjelang pelaksanaan Porda<sup>60</sup>”.

Kemudian ditambahkan oleh pelatih Sepakbola Kabupaten Tebo yang mengatakan bahwa :

“Kalau menurut perspektif saya kerjasama antara pemerintah dan swasta dalam hal pendanaan masih kurang karena jika terjalin kerja sama antara beberapa pihak-pihak swasta pasti akan sangat membantu dalam

<sup>59</sup> Wawancara bersama pelatih sepakbola Kabupaten Tebo

<sup>60</sup> Wawancara bersama Kasubag perencanaan, keuangan dan evaluasi Kabupaten Tebo

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi







menguatkan pendanaan untuk pembinaan atlet yang akan bertanding di Porda nanti karna itu merupakan alternatif dalam hal penganggaran keolahragaan, jadi ini juga sebenarnya menjadi suatu hal yang bisa menghambat dalam mengoptimalkan pembinaan atlet sepakbola”<sup>61</sup>.

. Dari beberapa hasil wawancara diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor penghambat untuk meningkatkan prestasi olahraga sepakbola di Kab. Tebo yakni :

1. Anggaran atau dana yang masih belum memuaskan, dan minimnya lahan untuk membangun sarana dan prasarana olahraga sepakbola seperti pembangunan lapangan yang sesuai dengan standar.
2. Lambatnya pencairan dana pembinaan yang dilakukan Pemerintah.
3. Kurangnya kerja sama yang dilakukan Pemerintah dan pihak-pihak Swasta dalam membantu meningkatkan pendanaan pembinaan olahraga sepakbola.

b. Pembinaan dan pengembangan serta kesejahteraan atlet berprestasi

Bentuk pembinaan dan pengembangan serta kesejahteraan atlet berprestasi dapat diberikan dengan pembinaan pada atlet yang mewakili Tebo, dan memberikan kesejahteraan kepada atlet yang berprestasi berupa penghargaan dan pemberian uang pembinaan tentunya ada kendala dan faktor penghambat hal tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian oleh penulis mengenai kendala yang dihadapi Dinas Pemuda dan Olahraga terhadap pembinaan atlet di kabupaten Tebo bahwa

<sup>61</sup>Wawancara bersama oleh pelatih Sepakbola Kabupaten Tebo



kurangnya koordinasi dispora dengan Koni sehingga menjadi penghambat bagi Dispora dalam hal melakukan pembinaan, artinya jika Dispora Tebo kurang koordinasi dengan Koni maka sangat berdampak pada prestasi para atlet yang ada di tebo.

Berdasarkan hasil yang telah penulis temukan dilapangan bahwa Dispora Tebo saat ini mengalami kendala dalam koordinasi dengan Koni, karena dengan kurangnya koordinasi maka untuk membangun dan memberikan pembinaan kepada para atlet yang profesional dan mampu nersaing di Kabupaten atau daerah, provinsi maupun nasional. Padahal dengan membangun koordinasi yang baik antara Dispora dan Koni adalah salah satu cara untuk menciptakan para atlet yang profesional dan mampu bersaing.

Berdasarkan wawancara penulis dengan bapak Ujang Selamat selaku Kabid Keolahragaan Kabupaten Tebo, kendala yang dihadapi Dinas Pemuda dan Olahraga terhadap pembinaan dan pengembangan serta kesejahteraan atlet berprestasi lebih mengaju pada koordinasi karena yang Dispora tidak secara langsung berinteraksi atau yang menangani para para atlet adalah Koni artinya Dispora memiliki keterbatasan dalam koordinasi dengan Koni sebagaimana yang dikatakan oleh Ujang Selamat selaku Kabid Keolahragaan Dispora Kabupaten Tebo sebagai berikut :

“Kendala Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tebo hari ini, dalam pembinaan para atlet pertama mengacu pada kurangnya koordinasi Dispora dengan Koni jadi itu adalah kendala pertama, karena Dispora tidak interaksi secara langsung dengan para atlet, Maka jika Dispora kurang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

koordinasi dengan Koni tentu akan berdampak pada para atlet, kemudian yang kedua adalah kurangnya sumber daya manusia dan ini kendala yang sangat serius, kenapa saya katakan demikian karena percuma kita memiliki sarana dan prasarana yang lengkap kalau SDM nya tidak mendukung”<sup>62</sup>.

Berdasarkan hasil wawancara diatas mengenai kendala yang di hadapi Dinas Pemuda dan Olahraga terhadap pembinaan atlet sepakbola di Kabupaten Tebo maka dapat dipahami bahwa kendala yang dihadapi Dispora tidak berinteraksi secara langsung dengan para atlet sepakbola dan sumber daya manusia yang masih kurang memadai.

Kemudian di samping kendala dalam pembinaan para atlet yang mengacu pada koordinasi Dispora dengan para atlet sepakbola Kabupaten Tebo, yang berinteraksi secara langsung dengan para atlet adalah koni. Selain dari kendala dalam koordinasi, Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tebo juga terkendala dengan sumber daya manusia yang masih belum maju dan ingin berkembang.

Berikut wawancara dengan Bapak Ujang Selamat selaku Kabid Olahraga Dispora Tebo dalam hal Sumber daya manusia yang belum memadai yang mengatakan bahwa :

“sumber daya manusia sangat penting dalam hal apapun, apalagi dalam olahraga sepakbola, jika sarana dan fasilitas sudah baik tapi SDM nya belum memiliki pola pikir yang kurang maju dan ingin berprestasi apakah hal tersebut bisa berjalan, tentu tidak, karena tidak berguna kalo fasilitas dan sarana bagus tapi yang dilatih tidak mau berkembang”<sup>63</sup>.

<sup>62</sup> Wawancara bersama Kabid Keolahragaan Dispora Kabupaten Tebo

<sup>63</sup> Wawancara Bersama Kabid Olahraga Dispora Tebo

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



Sejalan dengan wawancara penulis dengan bapak Anggun Tri Yoga selaku ahli pertama pelatih olahraga Dispora Kabupaten Tebo yang mengatakan bahwa :

“Memang betul, saat ini kendala yang dihadapi Dispora yaitu kurangnya sumber daya manusia karena untuk saat ini pelatih yang di tunjuk untuk membina atlet sepakbola yang akan mewakili Kabupaten Tebo pada ajang provinsi maupun nasional adalah pelatih dari luar Tebo atau tidak berdomisili asli Tebo”<sup>64</sup>.

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa pelatih sepakbola untuk kejuaraan Kejurda berasal dari luar Kabupaten Tebo, dikarenakan kurangnya sumber daya manusia yang maju dan ingin berkembang. Hal itu yang menyebabkan belum maksimalnya Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tebo dalam pembinaan para atlet sepakbola.

Kendala atau hambatan lain yang dihadapi oleh Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tebo dalam hal pembinaan pada atlet sepakbola setelah hambatan yang mengacu pada koordinasi anantara Dispora dengan Koni dan kurang memiliki sumber daya manusia yang mempuni, Dispora Kabupaten tebo juga menghadapi kendala lain, kendala tersebut adalah terletak pada para pelatih yang melatih para atlet yang belum berlisensi profesional.

Berikut wawancara dengan bapak Anggun Tri Yoga selaku ahli pertama pelatih olahraga Dispora Kabupaten Tebo mengenai pelatih yang belum berlisensi profesional yang mengatakan bahwa :

“ Kegunaan pelatih yang sudah profesional atau sudah berlisensi tentu

<sup>64</sup>Wawancara Bersama ahli pertama pelatih olahraga Dispora Kabupaten Tebo

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi



sanagt mendukung dengan program program latihan yang dilakukan saat pembinaan, karena kalo pelatih nya mengerti dan memahami teknis latihan akan berdampak baik untuk para pemain. Pelatih itu ibarat guru, pelatih cerminana para pemain, jadi apa yang di ajarkan oleh pelatih maka akan di serap oleh pemain. Kalo pelatih bagus pemai juga bakalan ikutan bagus mainnya”<sup>65</sup>.

Dari hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa penunjukan pelatih yang berlisensi dapat berdampak baik kepada para pemain, dan nprogram program latihan tersusun baik an berkelanjutan sehingga dapat menimbulkan pemain sepakbola yang hebat dan dapat mencapai target yang sesuai.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi penulis di atas maka dapat diketahui bahwa kendala yang dihadapi dalam pembinaan dan pengembangan serta kesejahteraan atlet berprestasi di Kabupaten Tebo yaitu kurangnya koordinasi antara Dispora dengan Koni, karena dengan kurangnya koordinasi maka akan menyempitkan ruang untuk meningkatkan potensi-potensi atau kualitas para atlet sepakbola.<sup>66</sup>

Kemudian kendala lainnya yang di alami Dispora adalah kurang kompetitifnya sumber daya manusia untuk para pelatih maupun para atlet itu sendiri. Karena sumber daya manusia sangatlah berpengaruh dalam mencapai visi dan misi yang telah direncanakan oleh setiap instansi-instansi baik itu instansi pemerintah maupun swasta.

○ Memfasilitasi dan mengawasi proses pembinaan

<sup>65</sup> Wawancara Bersama ahli pertama pelatih olahraga Dispora Kabupaten Tebo

<sup>66</sup> Hasil observasi dilapangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi



Bentuk pelaksanaan dalam memfasilitasi dan melakukan pengawasan dalam proses pembinaan adalah dengan memperbaiki kualitas sarana dan prasarana yang ada ataupun menambah sarana dan prasarana yang belum tersedia dan melakukan pengawasan pada proses pembinaan dalam olahraga sepakbola di Kabupaten tebo. Tentu ada saja kendala dan hambatan yang terjadi di lapangan, seperti hambatan dari dana atau anggaran dan pelaku kegiatan olahraga itu sendiri.

Berikut hasil wawancara dengan bapak Mardiansyah, SE.ME selaku Kadis Disporapar Kab. Tebo mengenai kendala dalam memfasilitasi dan mengawasi proses pembinaan sebagai berikut :

“Kalo kita bicara soal kendala atau hambatan, pasti adakendalanya, apapun itu kerjanya pasti ada kendalanya, kalo masalah pembinaan sepakbola di Kab. Tebo sendiri yang saya temukan di lapangan seperti kendala dalam memperbaiki fasilitas yang rusak oleh oknum yang tidak bertanggung jawab, seperti coretan coretan di sekitar stadion, kualitas rumput yang tidak berstandar nasional maupun kondisi tempat duduk penonton yang banyak rusak, dan teknis-teknis latihan lainnya. Masalah utama ya anggaran nya itu tidak cukup untuk itu semua, bisa kita perbaiki tapi waktunya itu lama.

Dari hasil wawancara bersama bapak Mardiansyah selaku Kadis Dispora Kab. Tebo mengenai kendala dalam memfasilitasi dan mengawasi proses pembinaan dapat diketahui bahwa Disporapar dalam melakukan perbaikan sarana dan prasarana di Stadion Sepakbola Sri Maharaja Batu Kab. Tebo sudah berusaha melakukan yang terbaik namun terkendala oleh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthajambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthajambi



anggaran yang belum cukup untuk hal tersebut.<sup>67</sup>

Kemudian ditambahkan lagi oleh bapak ujang selamat selaku Kabid Bidang Keolahragaan Dispora Kab. Tebo mengenai kendala memfasilitasi sarana dan prasarana penunjang pembinaan sepakbola sebagai berikut :

“Sebenarnya ada dua masalah dalam memfasilitasi sarana dan prasarana penunjang pembinaan dalam sepakbola di Kab. Tebo yaitu anggaran dan sumber daya manusia nya. Untuk sumber daya manusia nya kita ini masih kurang berpendidikan, kenapa saya bilang begitu, kami sudah melakukan perbaikan pada stadion kita tapi masih ada saja oknum-oknum yang tidak bertanggung jawab dan mereka merusak fasilitas seperti mencoret-coret dinding di stadion, merusak bangku penonton dan membuat jalan menuju ke stadion menjadi arena mereka balapan, sebenarnya hal seperti ini sudah kami antisipasi dengan bekerjasama dengan pihak kepolisian, tapi oknum-oknum tersebut tidak jera dan masih melakukan hal yang serupa”.<sup>68</sup>

Dari hasil wawancara di atas, dapat diketahui bahwa Dispora Kab. Tebo terkendala dengan sumber daya manusia, yaitu masyarakat atau oknum-oknum yang tidak bertanggung jawab dalam merusak fasilitas yang ada sehingga masalah sarana dan prasarana pembinaan dalam sepakbola masih menjadi belum maksimal.

<sup>67</sup> Wawancara bersama bapak Mardiansyah Kadis Dispora Tebo

<sup>68</sup> Wawancara bersama bapak Ujang Selamat kabid Keolahragaan Dispora Kab. Tebo



Untuk mendapatkan hasil maksimal tentu Dispora Kabupaten Tebo harus menangani kendala-kendala yang saat ini dialami oleh Dispora Kabupaten Tebo karena jika kendala tersebut tidak ditangani dengan baik maka akan sulit untuk mendapatkan apa yang ingin dicapai. Untuk menciptakan atlet sepakbola yang berkualitas dan mau maju di butuhkan manajemen tim yang baik, dan intansi pemerintah dengan swasta harus berkoordinasi dengan baik juga.<sup>69</sup>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



<sup>69</sup> Hasil Observasi dilapangan

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Penelitian Peran Dinas Pemuda Dan Olahraga Dalam Pembinaan Atlet Sepak Bola di Kabupaten TEBO yang telah dilakukan penelitian pada tahun 2022, disimpulkan sebagai berikut:

1. Dari penjabaran tugas pokok dan fungsi DISPORAPAR Kabupaten Tebo dapat di tarik kesimpulan ada tiga peran dinas pemuda dan olahraga dalam pembinaan sepakbola yaitu program pembinaan atlet, baik usia dini pelajar dan kalangan umum, pembinaan dan pengembangan serta kesejahteraan atlet berprestasi dan memfasilitasi dan mengawasi proses pembinaan di cabang olahraga sepakbola, dinas pemuda dan olahraga Kabupaten tebo bekerjasama dengan instansi terkait seperti PSSI dan Koni setempat.

2. Dalam pelaksanaan pembinaan atlet sepakbola dapat dilakukan dengan kegiatan seperti latihan dan uji tanding, membentuk sekolah sepakbola usia dini, menyelenggarakan turnamen dan mengirim atlet-atlet terbaik Kabupaten Tebo pada kejuaraan nasional ataupun daerah. Pembinaan dan pengembangan serta kesejahteraan atlet berprestasi dilaksanakan dan diarahkan untuk mencapai prestasi olahraga pada tingkat daerah, provinsi maupun nasional. Pembinaan dilakukan oleh dispora dan induk organisasi sepakbola yakni PSSI. Pembinaan untuk mencapai prestasi dapat diraih dengan dukungan beberapa hal yaitu, memotivasi atlet yang membuatnya bersemangat dalam latihan, kemampuan pelatih merancang program latihan yang terstruktur dan berkesinambungan, dan sarana prasarana yang memadai, berkualitas dan

berkuantitas.

3 kendala yang dihadapi dalam pembinaan dan pengembangan serta kesejahteraan atlet berprestasi di Kabupaten Tebo yaitu kurangnya koordinasi antara Dispora dengan Koni, karena dengan kurangnya koordinasi maka akan menyempitkan ruang untuk meningkatkan potensi-potensi atau kualitas para atlet sepakbola. Kemudian kendala lainnya yang di alami Dispora adalah kurang kompetitifnya sumber daya manusia untuk para pelatih maupun para atlet itu sendiri. Karena sumber daya manusia sangatlah berpengaruh dalam mencapai visi dan misi yang telah direncanakan oleh setiap instansi-instansi baik itu instansi pemerintah maupun swasta.

## B. Saran

Setelah penulis menyimpulkan beberapa permasalahan di atas, maka penulis ingin memberikan beberapa saran antara lain:

1 Bagi DISPORAPAR sebaiknya pembinaan terhadap atlet sepak bola di Kabupaten Tebo dikelola dengan lebih baik lagi, sehingga mampu mendapatkan prestasi yang diinginkan dan para atlet mendapatkan kesejahteraan yang layak.

2 Bagi pembaca silahkan kembangkan tulisan skripsi ini sehingga dapat menjadi inovasi baru

3 Peneliti menyadari tulisan ini tidak sempurna dikarenakan ada beberapa data yang merupakan rahasia dari lembaga.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi



## DAFTAR PUSTAKA

### A. Literatur

- Hadist Sunan An-Nasa'i No.3522-Kitab Kuda perang  
Mathis, manajemen sumber daya manusia, Jakarta : salembaempat, 2002  
Nawawi, Hadari. 2005. *Manajemen SumberDaya Manusia Untuk Bisnis Yang Kompetitif*: Gajah Mada University Press  
Rangkuti, *Manajemen Organisasi*, Jakarta : Gramedia, 2009  
Mintzberg, *Dasar Dasar Ekonomi*, Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2007  
Beni Ahmad Saebani, “*Metode Penelitian*”, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2008), Hlm. 43.  
Ejournal.Unesa.Ac.Id <https://Ejurnal.Urng.Ac.Id>  
Dikbud.Muarojambikab.Go.Id  
<https://Ejournal.Ip.Fisip-Unmul.Ac.Id>  
<https://Stp-Mataram.E-Journal.Id/Jip/Article/View/1683>  
<https://Repository.Uir.Ac.Id/3969/1/Abstrak.Pdf>  
<http:eprint.uny.ac.id/67623/3/Bab%20II.pdf>  
Djagokata.com  
<http://lib.unnes.ac.id>  
Jurnal pendidikan Olahraga dan kesehatan Universitas Negeri Surabaya.5(3):526  
Ejournal.unsrat.ac.id  
Repository.umy.ac.id  
Djkn.kmenkeu.go.id  
Repositoryuinjambi.Ac.Id

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- Lexi J, Moleong, *Metodeologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT RemajaRosda Karya, 2007), Hlm. 3.
- Beni Ahmad Saebani, “*Metode Penelitian*”, Hlm. 190. Sugiyono, *MetodeKualitatif dan R & D*, Hlm. 137.
- Windy Aswin Septian, “*Peran dinas pemuda dan olahraga (dispورا) dalam pembinaan atlet di kota samarinda*”, (e journal ilmu pemerintah, 2017).
- Sarangan Asyfat, “*Peran dinas pemuda dan olahraga dalam Meningkatkan prestasi atlit kempo di Provinsi Kalimantan Timur*” (e journal ilmu pemerintah, 2014).
- Sayuti Una, *pedoman penulisan skripsi*, Fakultas syariah Iain Sts Jambi dan Syariah Press, 2012,hlm 34
- Jurnal Ilmu Administrasi Negara (JUAN)
- Rusli lautan, “*asas – asas Kebugaran Jasmani*” Tahun 2000, Hal. 32
- Pratiwi Yuliana, “*peran dinas pendidikan, pemuda Dan olahraga Dalam pembinaan atlet Usia dini di kabupaten Penajam paser utara*” eJournal Ilmu Pemerintahan , 2018.
- Mylsidayu, Apta. 2014. “*Psikologi Olahraga*”. Jakarta:Bumi Aksara
- Sjafri, Indra. 2017. “*Panduan Kepelatihan Sepakbola Anak*”. Jakarta: Penerbit Esensi
- Syahroni,M.,Pradipta,G.D.,& Kusumawardhana,B. (2020). “*Analisis Pembinaan Prestasi terhadap Manajemen Olahraga Sekolah Sepak Bola (SSB) Se-Kabupaten Pati Tahun 2019*”. JOSSAE(Journal of Sport Science and Education), 4(2),85-90.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Tangkudung. J. (2012). “Kepelatihan Olahraga dan pembinaan Prestasi Olahraga” .Cerdas Jaya.

Koentjaraningrat. 1997. Metode- Metode Penelitian Masyarakat/ Redaksi Koentjaraningrat. Jakarta :Gramedia Pusaka Utama

Santosa. 2003.Olahraga dan Kesehatan. Bandung: FPOK

Sarwono. S. W. (2002).”Psikologi Sosial: Individu dan Teori-Teori Psikologi Sosial” . Jakarta: Balai Pustaka

Sugiyono. 2006.“Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D”.Bandung: Alfabeta

Windy Aswin Septian, peran dinas pemuda dan olahraga dalam pembinaan atlet di kota samarinda, eJournal Ilmu Pemerintahan, 2017, 5(1): 393 – 404

Rubianto Hadi, (2007), Ilmu Kepelatihan Dasar , Semarang Cipta ptima Nusantara

eJournal Ilmu Pemerintahan, Volume 5, Nomor 1, 2017: 393-404

### **Peraturan perundang –undang**

Undang-undang republik Indonesia nomor 3 tahun 2005 tentang sistem Keolahragawan nasional.

Undang-undang Nomor 15 tahun 2014 pasal 15 tentang Pedoman Standar Pelayanan

Peraturan Pemerintah Nomor 11 tahun 2017 Tentang Manajemen PNS


Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2009 pasal 24 Tentang Kepemudaan

Peraturan Bupati Tebo Nomor 86 Tahun 2019 tentang kedudukan, susunan organisasi, tugas dan fungsi serta tata kerja dinas pemuda, olahraga dan pariwisata.



## Lampiran 1. Surat Riset Penelitian

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI**  
**FAKULTAS SYARIAH**  
Jl. Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363  
Telp/ Fax : (0741) 583183 - 584118 website : [www.iainjambi.ac.id](http://www.iainjambi.ac.id)

Jambi, 06 September 2022

Nomor : B- 4618/D.II.1/PP.00.1148/2022  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.  
Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga  
Kabupaten Tebo  
Di -  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Sehubungan dengan keperluan penyelesaian skripsi mahasiswa Fakultas Syariah UIN STS Jambi, maka diperlukan data sesuai dengan bidang penelitian yang bersangkutan, dari itu mohon kiranya dapat menerima mahasiswa tersebut pada instansi/lembaga yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun nama mahasiswa yang dimaksud adalah:


Nama : **Halil Gibran NST**  
NIM : 105180171  
Semester/Jurusan : IX / Ilmu Pemerintahan  
Tahun Akademik : 2022/2023  
Judul Skripsi : **Peran Dinas Pemuda dan Olahraga dalam Pembina Atlet Sepak Bola di Kabupaten Tebo**

Lokasi Penelitian : Kantor Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tebo  
Waktu Penelitian : 06 September 2022 – 06 Desember 2022

Atas kerjasama yang baik dan izin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu alaikum Wr. Wb*

An. Dekan  
Kantor Bidang Akademik Dan Kelembagaan

  
N. A. M. L. R., Ph.D  
1817 200901 1 009

Tembusan :

1. Yth. Dekan Fakultas Syariah UIN STS Jambi
2. Yth Ketua Prodi Ilmu Pemerintahan
3. Arsip

## Lampiran 2. Daftar Informan

Nama	Jabatan	Keterangan
Mardiansyah, S.E., M.E	Kadis Disporapar	
Ambyar, S.ST	Sekretaris Disporapar	
Nobon, S.Pd., M.Si	Pelatih Olahraga	
Ujang Selamat, S.Pd	Kabid Keolahragaan	
Gagah Saputra	Atlet Sepakbola	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthn Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthn Jambi

### Lampiran 3. Instrumen Pengumpulan Data

No.	Penelitian	Responden
1.	Apa peran dinas pemuda dan olahraga dalam pembinaan atlit sepakbola di Kabupaten Tebo?	
2.	Bagaimana pelaksanaan peran yang dilakukan dinas pemuda dan olahraga dalam pembinaan atlit sepakbola di Kabupaten Tebo ?	
3.	Apa saja kendala yang dihadapi dalam peran dinas pemuda, olahraga dan pariwisata dalam pembinaan atlit sepakbola di Kabupaten Tebo ?	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



\*FOTO BERSAMA BAPAK KADIS DISPORAPAR KABUPATEN TEBO



\*FOTO BERSAMA BAPAK KABID BIDANG KEOLAHRAGAAN  
DISPORAPAR KABUPATEN TEBO



@Hak cipta r



Ur

fuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



## FOTO KONDISI SEPAKBOLA KABUPATEN TEBO

### CURICULUM VITAE



#### A. Identitas Diri

Nama	: Halil Gibran Nasution
Jenis Kelamin	: Laki laki
Tempat Tanggal Lahir	: Paseban, 05 Agustus 2000
Nim	105180344
Alamat Sekarang	: Desa Mendalo darat
Alamat Asal	: Desa Paseban
No. Telp/Hp	082175956643

#### B. Riwayat Pendidikan

1. SDN /MI Tahun Lulus : SDN 35/VIII Paseban Tahun 2012
2. SMP/Mts Tahun Lulus : SMPN 16 Kabupaten Tebo Tahun 1015
3. SMA/MA Tahun Lulus : SMA N 3 Kabupaten Tebo Tahun 2018

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi